


AIR YANG SELALU-ADA

DARI BATU KARANG

 Kita bersyukur pagi ini atas Hadirat Tuhan Allah, yang akan memulai kebaktian awal dengan memberi kita sebuah pesan, itu—agar kita seharusnya “mendengar, hormat” di hadapan-Nya, bahwa Ia ingin mengatakan sesuatu kepada kita. Saya yakin bahwa Ia akan melakukan apa yang telah Ia janjikan. Ia selalu menepati Firman-Nya. Dan kita bersyukur bisa berkumpul bersama, hidup, dan di sisi Kekekakalan ini pagi ini, dan dapat menyembah Tuhan lagi, dan berkumpul bersama dan mendengar dari-Nya. Itulah alasan kita berkumpul, adalah untuk tujuan ini.

² Nah, saya seperti menyerbu Saudara Neville, tanpa diduga, hari ini, karena suatu mimpi tertentu yang saya alami. Itu . . . saya percaya . . . saya . . . dalam mimpi. Saya percaya bahwa Allah berurusan dengan orang-orang melalui mimpi. Dan saya mengalami mimpi yang sangat tidak biasa, semalam. Itu, saya sedang menyusuri lereng bukit, lereng bukit tertentu, pergi ke tempat makan di mana saya akan menikmati—makan malam saya. Dan saya perhatikan bahwa, saat saya mendekati tempat itu, mereka sedang memainkan musik, sebuah orkestra sedang memainkan musik, dengan biola, dan menghibur orang-orang yang sedang makan. Dan ada sesuatu tentang itu yang tidak saya sukai, jadi saya melewati hal itu. Dan saya bertemu dengan seseorang yang sedang mendaki bukit. Dan saya melihat, dan banyak orang mendaki bukit ke tempat makan ini. Tetapi saya agak menjauh dari mereka, berbalik ke kanan, atau, ke kiri.

³ Dan entah bagaimana, di lembah, saya dapat melihat tabernakel. Saya mendengar suara seseorang, berkata, “Temui Saudara Branham di sebuah persimpangan tertentu. Ia akan menuruni bukit di atas sana. Dan katakan padanya hal ini dan itu.” Dan saya bergegas menuju ke persimpangan itu.

⁴ Dan ketika orang itu datang, itu adalah Saudara Neville yang mengenakan setelan coklatnya, terlihat seperti ia yang duduk di sana pagi ini. Dan ia berkata, “Saudara Branham, jika Anda akan berada di kota,” katanya, “akan menjadi suatu—suatu hal yang baik jika Anda datang, karena Saudara Hank . . .” Nah, satu-satunya orang yang saya tahu, Saudara Hank, adalah Saudara Henry Carlson, kami memanggilnya Hank. Dikatakan, “Ia mungkin berpikir aneh bahwa Anda tidak lebih sering mengunjungi tabernakel jika Anda akan berada di

sekitar kota, atau di sekitar kota selama beberapa hari.” Saya terbangun.

⁵ Dan, pada saat itu, saya merasa agak aneh. Saya tidak ingin ikut campur pada waktu itu, sampai saya bertanya kepada Saudara Neville apakah ia memiliki sesuatu yang istimewa untuk pagi ini, untuk gereja. Maka ia dengan ramah, seperti biasa, berkata, “Datanglah.” Jadi, kami datang saja. Saya menelepon dia kemarin sore, dan datang pagi ini, tanpa diduga oleh kami semua.

⁶ Sekarang saya percaya bahwa itu akan menjadi hal yang baik, pertama-tama, bagi saya untuk—menjelaskan beberapa hal kepada Anda. Saya, kata orang, adalah orang yang sangat aneh bagi banyak orang. Dan saya juga, agak aneh bagi diri saya sendiri. Karena, saya mencoba untuk mengikuti tuntunan Roh Kudus, sedekat yang saya bisa. Dan itu membuat kita aneh, ya. Kita melakukan hal-hal yang membuat kita—kita benar-benar duduk dan terkadang bertanya-tanya, “Mengapa saya melakukan hal seperti itu? Bagaimana saya bisa melakukan hal seperti itu?” Dan saat itu Anda mungkin berpikir bahwa Anda telah melakukan dengan tepat hal yang seharusnya tidak Anda lakukan. Tetapi jika Anda mau bersabar, dan beriman, dan Anda yakin bahwa Allah telah memimpin Anda untuk melakukannya, Anda akan menemukan bahwa hal itu berjalan dengan benar. Paham? Dan sering kali kita menemukan hal itu. Dan saya tahu Saudara Neville menemukan hal itu, berkali-kali. Dan para pemimpin dan orang-orang rohani menyadari hal itu.

⁷ Sudah beberapa lama dalam hidup saya . . . Terus terang, sejak saya masih kecil, saya tidak pernah merasakan pimpinan bahwa saya harus tinggal di—di Jeffersonville. Saya selalu merasa seperti lalat di dalam salep, ketika mencoba tinggal di sini. Pertama-tama, iklimnya sangat tidak cocok dengan saya. Hal lain, tampaknya ada roh yang tertekan.

⁸ Jika Anda kembali dan mencari di suatu tempat di sini, jika tidak hancur pada saat banjir, ada sebuah surat tentang hal itu, yang saya miliki, pertama kali dipanggil dalam pelayanan, saya mulai pergi. Dan Saudara George DeArk dan saya . . .

⁹ Dan ibu dari Saudara Graham Snelling, Saudara Hawkins yang mengelola stasiun pengisian bahan bakar di New Albany, dan banyak orang, menemui saya di luar tempat persekutuan doa kecil di sini. Dan bahkan mengatakan, jika saya mau tinggal, mereka akan mengizinkan anak-anak mereka duduk di meja makan, untuk—untuk membangun sebuah tabernakel, sehingga mereka tidak perlu digendong dari satu tempat ke tempat yang lain.

¹⁰ Ketika saya mendengar ibu kecil itu, dengan menggendong seorang bayi di satu tangannya dan yang lainnya di lengannya, mengatakan bahwa ia bersedia untuk mengizinkan anak-

anaknya duduk di meja makan, untuk membangun sebuah tempat di mana mereka dapat tinggal dan menyembah, itu sedikit terlalu berat untuk saya tanggung. Jadi Saudara George dan saya berkumpul bersama dan memutuskan bahwa kami akan tinggal dan membangun tabernakel.

¹¹ Dan ketika tabernakel itu dibangun, selalu tampak. . . Di pagi hari ketika saya menahbiskan tabernakel itu, datanglah sebuah penglihatan, yang ditulis dan ada di batu penjuru di sana, ketika Roh Kudus berkata kepada saya: “Ini bukan tabernakelmu.” Paham? Dan saya bertanya di mana tabernakel saya, dan Ia menempatkan saya di bawah langit biru yang cerah. Dan kemudian Ia berkata, “Lakukanlah pekerjaan seorang penginjil,” dan seterusnya, seperti yang Anda ketahui. Hal ini tertulis bahkan di dalam buku-buku itu.

¹² Semua hal itu disatukan. Dan suatu hari ketika saya sedang memotong rumput di pekarangan di sana di mana Saudara Wood tinggal sekarang, dan ibu mertua saya tinggal di sana pada saat itu; saya meletakkan di tangga belakang, sebuah tangga beton kecil yang sudah tua, bahwa saya telah membangun sebuah tempat kecil di sana untuk ibu mertua saya. Dan ia semacam petugas kebersihan gereja pada saat itu, merawatnya. Dan sejelas seseorang dapat berbicara, sebuah Suara berbicara kepada saya, berkata, “Aku tidak akan pernah bisa memberkatimu selama kamu tinggal di sini. Kamu harus memisahkan dirimu dari orang-orangmu dan tempat ini.” Yah, saya, hal itu membuat saya hancur berkeping-keping, selama sekitar seminggu atau lebih.

¹³ Terus-menerus, sepanjang waktu, Sesuatu telah memperingatkan saya, “Pergilah, pergilah. Pindahlah ke arah barat. Teruslah ke barat.” Yah, saya. . . Itu selalu mengganggu saya. Dan seperti nya setiap kali. . .

¹⁴ Nah, saya telah menetapkan dengan jelas dalam pikiran saya bahwa minggu ini saya akan terbang ke Tucson, di mana saya menyewa satu tempat, untuk tinggal di sana selama musim dingin ini; untuk menyekolahkan anak-anak, mulai bulan September. Saya sudah mendapatkan tempatnya. Bahkan ada tempat yang diberikan kepada saya di sana. Tetapi ada sesuatu yang. . . Dan—dan jika saya pergi. . .

¹⁵ Satu hal lagi yang ingin saya sampaikan. Sebelum kami membangun rumah ini di sini, rumah pendeta, di mana itu sekarang, saya tidak ingin membangun di sana. Ibu dari istri saya sudah tua. Dan ia bahkan menangis karena hal itu, ia berkata, “Saya tidak bisa meninggalkan ibu di sini, karena mengetahui bahwa ia sudah tua, dan ia mungkin tidak akan terurus.” Yah, saya mengerti itu. Saya mengerti. Itu adalah ibunya, dan satu-satunya ibu yang pernah ia miliki, atau yang akan ia miliki. Jadi, saya mengerti itu. Jadi saya—saya

berdoa kepada Tuhan, saya berkata, “Tuhan, karena saya tidak menyukai tempat ini,” saya berkata, “buatlah saya puas. Saya akan pergi ke mana pun Engkau ingin saya pergi, dari mana pun. Tetapi saya tidak ingin mendukakan istri saya, membawanya pergi dari sini, ke suatu daerah asing di mana ia tidak mengenal siapa pun. Dan kemudian saya pergi sepanjang waktu, bagaimana pun juga. Hanya buatlah saya puas berada di sini bersamanya.”

¹⁶ Dan sekarang, ketika ibunya telah diambil, dan ia telah pergi ke Kemuliaan, kemudian desakan itu datang lagi, lihat, sekarang bergerak maju. Saya tidak tahu harus melakukan apa.

¹⁷ Dan pada suatu hari ketika ajaran ini yang mulai disebarkan oleh saudara-saudara itu, saya berdiri dari mimbar saat terakhir kali saya berada di sini dan memberi tahu Anda bahwa saya tidak akan berada di ladang penginjilan selama hal itu berlangsung. Jadi, saudara-saudara itu dengan murah hati meluruskan semuanya. Itu sudah dibereskan semua. Dalam dua puluh empat jam, semuanya sudah selesai.

¹⁸ Sekarang hal itu membuka ladang penginjilan lagi bagi saya. Saya tidak tahu harus melakukan apa. Saya tidak tahu harus belok ke mana. Saya telah memohon sebuah penglihatan kepada Tuhan. Saya meminta Dia untuk memberitahu apa yang harus saya lakukan. Tetapi Ia hanya membiarkan saya duduk.

¹⁹ Nah, tadi malam ketika saya membawa semua anak saya, istri saya dan semua orang, dari rumah, saya membuat komitmen kepada Tuhan Allah. Saya berkata kepada Tuhan Allah: “Jika Engkau akan memberkati aku di jalan yang aku tempuh, aku akan melayani-Mu. Tetapi Engkau harus menunjukkan kepadaku ke mana harus pergi, dan bagaimana harus pergi, dan apa yang harus dilakukan.” Jadi, saya menyerahkan diri saya kepada Tuhan. Dengan—dengan pelayanan dan semuanya, saya menyerahkannya kepada Tuhan. Dan saya berkata, “Ke mana pun Engkau membuka jalan, apa pun yang Engkau lakukan, aku akan berjalan di jalan itu. Sampai Engkau membuka jalan, aku akan terus berjalan seperti ini sampai Engkau membuka jalan.” Dan saya meminta Dia untuk membuatnya begitu jelas sehingga saya tidak akan tertipu, karena saya benar-benar percaya bahwa kita berada di persimpangan jalan dari sesuatu yang akan terjadi.

²⁰ Saya mendengar itu dinubuatkan pagi ini di sini oleh Saudara Neville, atau memberikannya di tempat yang saya tahu—itu adalah sebuah nubuat yang ia maksudkan. Oleh karena itu, sekarang, saya telah berdoa untuk Anda semua, dan saya ingin Anda semua berdoa untuk saya, sehingga Roh Kudus akan menuntun saya dengan tepat ke mana saya harus pergi, apa yang harus saya lakukan, agar saya tidak akan melakukan kesalahan.

²¹ Anda tahu, sering kali, orang-orang berpikir bahwa sebuah karunia nubuatan, bahwa Allah hanya berkata, “Aku akan mengambilmu *di sini*, dan meletakkanmu *di sini*. Sekarang kamu pergilah ke sebelah *sini*.” Dan Ia tidak memberitahukan semua hal itu kepada Anda. Jika Ia mengatakannya, maka iman kemenangan seperti apa yang Anda miliki? Paham? Lihat, Anda, Ia membiarkan Anda berdiri sendirian lebih dari orang lain. Paham? Anda semua dapat datang kepada saya dan menanyakan hal-hal tertentu, dan Ia masih belum pernah gagal selain Ia memberi Anda jawabannya. Itu benar. Ya. Tetapi saya dapat meminta sesuatu kepada-Nya untuk diri saya sendiri, dan sering kali Ia hanya mengabaikan saya, ya, membiarkan saya maju dan berjalan masuk ke dalamnya.

²² Sekarang saya memiliki banyak hal yang harus saya selesaikan sendiri, dan keputusan-keputusan yang harus saya ambil. Dan ini adalah hal yang sangat penting, sampai-sampai saya tidak dapat melakukannya dengan tepat hingga saya yakin bahwa itu adalah Dia yang berbicara kepada saya. Dan saya—saya... Ia belum mau memberi saya sebuah penglihatan. Ia hanya membiarkan saya sendiri. Jadi saya duduk seperti seorang yatim piatu, seperti, pagi ini, saya—saya tidak tahu harus belok ke jalan yang mana. Jadi, saya telah menyerahkannya kepada Tuhan.

²³ Saya—saya merasa seperti saat itu, dalam mimpi bahwa, saya harus kembali ke tabernakel ini dan menolong Saudara Neville sampai sesuatu yang lain terjadi di sepanjang jalan. Jadi, saya akan ikut.

²⁴ Saya bertanya kepada Saudara Neville beberapa waktu yang lalu, “Bagaimanakah perkembangan gereja?”

Dan ia berkata, “Bagus.”

²⁵ Dan jadi saya mendengar bahwa di antara Anda masih ada karunia-karunia rohani dan hal-hal lain, yang sedang bekerja, karunia untuk bernubuat, dan—dan berbahasa roh, dan menafsirkan bahasa roh, seperti yang telah kita dengar beberapa saat yang lalu. Dan hal-hal itu membangun gereja, dan sangat membangun.

²⁶ Tetapi saya pikir, mungkin malam ini saya bisa, jika Saudara Neville... Jika Roh Kudus tidak memimpin kita kepada sesuatu yang berbeda, malam ini saya ingin meminta... Anda semua, sebelum Anda pergi pagi ini, untuk menulis sebuah pertanyaan dan meletakkannya di sini, beberapa pertanyaan di dalam benak Anda, agar kita dapat mengetahui apa yang sedang dipikirkan oleh gereja. Begitulah caranya gembala-gembala mengetahui apa yang ada di dalam hati orang-orang. Dan setiap orang dari Anda yang memiliki pertanyaan, tuliskan itu dan letakkan di sini. Jika Anda tidak memiliki selembar kertas untuk—menuliskannya pagi ini, maka tuliskan malam ini, lebih awal.

Jadi, saya ingin memiliki waktu sebanyak yang saya bisa, pada hal itu, memeriksanya dan menjawabnya sesuai dengan Kitab Suci.

²⁷ Maka jika Allah berkenan, jika itu adalah kehendak Allah, saya telah membuat pernyataan di sini belum lama ini, bahwa saya ingin berbicara kepada Anda tentang ketujuh Meterai terakhir . . . dari Kitab Wahyu. Nah jika kita . . . Saya tidak dapat membahas semua Meterai itu pada tahun ini, karena itu diambil dari Kitab Wahyu pasal ke-6, sampai—sampai pasal ke-19, untuk menyelesaikan semua Meterai-meterai itu. Tetapi tiga atau empat yang pertama dari mereka dapat dijawab dalam satu malam, saya pikir, tiap Meterai satu malam.

²⁸ Nah, jika kita mengerti, ya, di mana kita berhenti tepat di Kitab Wahyu itu, di mana Gereja diangkat ke dalam Kemuliaan, kemudian sisanya yang lain berurusan dengan orang-orang Yahudi, sama sekali bukan dengan Gereja. Itu berurusan dengan bangsa Yahudi. Oleh karena itu kita harus turun kembali ke bawah, dari Pengangkatan Gereja, dan mengambil . . . Kita lihat di sini apa yang terjadi selama Meterai-Meterai itu, dan masa Gereja bangsa-bangsa di luar Yahudi. Gereja telah pergi; dan dengan bangsa Israel, itu mundur dan membawa Israel dari waktu yang tersisa bersama mereka, sampai ke zaman modern; dan Mesias yang akan datang, ketika mereka akan menerima Mesias.

²⁹ Sekarang Anda mengerti? Gereja telah diangkat. Allah berurusan pertama kali dengan Gereja, Zaman-Zaman Gereja. Kita sudah membahasnya. Lalu Gereja diangkat ke dalam Kemuliaan. Kemudian Roh Kudus kembali dan menemui Israel, sebagai sebuah bangsa. Dan membawanya sampai sejauh ini, sementara Perjamuan Kawin sedang berlangsung, dan kemudian membawa Mereka kembali lagi di akhir masa itu. Saya akan menyiapkan papan tulis saya, dan dapat menggambarnya dan mengajarkannya, ketika waktunya tiba. Kemudian Tuhan kembali dengan Mempelai Wanita, dan Israel melihat Dia. Dan, oh, betapa indahnyanya saat itu!

³⁰ Nah, sebelum kita dapat mengaitkan hal ini dengan benar, ada sebuah pelajaran besar yang menjadi sebuah batu sandungan bagi para teolog dan banyak orang, dan para pengajar di sepanjang zaman, dan orang-orang dari Gereja Kristus dan mereka yang akan datang untuk mendengarkan hal ini, yaitu, Tujuh Puluh Minggu Daniel. Kita ada . . . Kita tidak dapat melangkah lebih jauh dalam Kitab Wahyu sebelum kita menghubungkan Mempelai Wanita dan Israel dengan Tujuh Puluh Minggu Daniel. Dan mungkin, jika Allah menghendaki, jika Ia akan berbicara kepada saya di masa mendatang, untuk berbicara tentang beberapa dari Tujuh Puluh Minggu ini . . . atau, bukan Tujuh Puluh Minggu, tetapi tujuh Meterai terakhir. Kemudian hari Minggu depan, saya akan mencoba untuk

mengambil Tujuh Puluh Minggu Daniel, Minggu berikutnya, Tuhan menghendaki. Dan kemudian hal itu akan membuka jalan, jika Ia memimpin kita, untuk memulai dengan yang lain. Nah, kita akan mengetahuinya sejak saat itu.

³¹ Saudara Neville dan saya akan bekerja sama dalam hal ini, dan melakukan segala sesuatu yang kami bisa untuk kepentingan orang-orang.

³² Nah, setiap kali kembali, kami mendoakan mereka yang sakit, kami selalu senang melakukannya. Dan saya mungkin akan melakukannya di setiap pertemuan, jika ada orang yang sakit, untuk mendoakan mereka.

³³ Saya tidak ingin lagi untuk mengadakan karunia membedakan roh. Lihat, sekarang inilah yang terjadi. Saya sudah mencoba. Dan saya tahu bahwa saya telah melakukan hal-hal yang salah; tetapi saya telah mencoba untuk hidup cukup dekat dengan Allah, setiap saat, dengan Allah, begitulah penglihatan-penglihatan ini akan terjadi, bagaimana hal itu akan terjadi. Bahkan orang-orang akan kehilangan barang, dan menelepon saya, meminta saya untuk pergi berdoa kepada Tuhan, menanyakan di mana barang itu berada. Seperti Isai yang kehilangan keledai-keledainya, dan anak-anaknya pergi mencari sang nabi, dan ia memberitahu mereka di mana keledai-keledai itu telah kembali ke rumah. Dan seterusnya seperti itu, itu baik-baik saja. Tetapi itu mendapat begitu banyak, begitu banyak orang. . . Hanya saja tidak di daerah seperti ini; ini di seluruh dunia, lihat. Jadi, hal ini membuat saya begitu tersiksa, dan kemudian membuat Anda terus berada di ujung tanduk sepanjang waktu, hingga tiba di suatu tempat. . .

³⁴ Dan itulah yang menyebabkan saudara-saudara itu memulai doktrin tersebut, bahwa saya adalah inkarnasi dari Tuhan Yesus Kristus. Dan kita tahu bahwa hal itu hanya akan menghancurkan Pelayanan hingga berkeping-keping, dan mendatangkan cela kepada Kristus dan semuanya. Paham? Jadi itulah alasan mengapa saya harus memberi mereka guncangan yang keras, untuk menghentikannya seketika itu juga, untuk memberi tahu mereka bahwa itu bukan berasal dari Allah, itu berasal dari iblis. Paham? Dan mereka adalah orang-orang yang baik. Dan hal itu menunjukkan bahwa orang-orang itu telah dilahirkan kembali oleh Roh Allah, karena, ketika mereka melihat Kebenaran dari Kitab Suci, mereka kembali kepada Allah, tepat sekali, lihat, dengan segera. Jadi, hal itu menunjukkan bahwa Iblis sedang mencoba melakukan sesuatu terhadap orang-orang itu; mereka semua adalah orang-orang yang saleh, orang-orang Kristen.

³⁵ Dan hal itu membuat banyak dari mereka berkata kepada saya, "Saudara Branham, kami lebih percaya kepada Anda sekarang daripada sebelumnya."

³⁶ Karena lihat, apa, dengan karunia yang telah diberikan Allah kepada saya, apa yang dapat saya lakukan dengan itu? Melemparkan satu bangsa di kaki saya, atau, orang-orang. Yang kita sebut *sebuah bangsa*, bukanlah “kosmos” di luar sini, yang—yang menjadi umpan meriam dan seterusnya. Maksud saya adalah orang-orang Kristen, orang percaya sejati, itulah inti dari... Kita berbicara tentang *bangsa*, kita berkhotbah tentang “orang-orang yang dilahirkan kembali”, itulah yang kita bicarakan, bangsa itu. Bukan hanya setiap orang di luar sana, yang begitu kotor dan penuh dengan kotoran yang kita tinggali di dunia ini, itu hanya—itu hanya debu dari bumi yang kembali. Saya berbicara tentang orang-orang Kristen yang telah dilahirkan kembali, orang-orang yang adalah orang Kristen sejati.

³⁷ Saya sedang menunggu seorang pria untuk menyinggung saya lagi tentang sesuatu. Seseorang datang kepada saya belum lama ini, dan berkata, “Gagasan itu, tentang Kristus yang meludah ke tanah, dengan ludah-Nya, dan membuat adukan tanah dan mengoleskannya ke mata seseorang.” Dikatakan, “Betapa kotor, joroknya hal itu, karena Dia meludah, dengan ludah yang keluar dari mulut-Nya! Betapa tidak sehatnya hal itu, meludah ke tanah, dan membuat adukan tanah lalu mengoleskannya ke mata seseorang.”

Saya berkata, “Tetapi ia kembali melihat.” Paham, itu dia.

³⁸ Dan orang yang sama! Mereka membuka sebuah perkemahan kaum nudis di dekat rumah saya, Anda tahu, kolam renang. Dan—dan orang itu mendapatkan tiket untuk setiap anaknya untuk pergi ke sana dan berenang di kolam renang itu. Dan ia dan istrinya juga pergi, juga, ke kolam renang itu. Maafkan saya, saudari-saudariku. Tetapi di mana para wanita itu berenang di sana, sekitar seratus dari mereka, atau dua ratus orang, setiap hari; wanita, dengan segala kenajisan dan sebagainya, dan para wanita hari ini, dan membasuh diri mereka di dalam air itu, kotoran dan sampah itu di dalam mulut mereka, dan menelannya serta meludahkannya. Saya hanya ingin ia melompat ke arah saya, paham.

³⁹ Mereka berkata: “Jika—jika Kristus hidup pada hari ini, pasti mereka akan menangkap Dia karena hal yang kurang sehat itu.”

⁴⁰ Bagaimana dengan *itu*? Saya yakin Anda menangkap maksud saya. Mereka masuk ke kolam itu, dan banyak dari mereka yang mengidap penyakit, sepilis, raja singa, dan segala penyakit yang lainnya, tepat di sana. Dan meludah melalui mulut Anda, dan segala sesuatu seperti itu, dan mandi di sana seperti itu. Dan itu sehat, tentu saja?

⁴¹ Jadi, oh, wah, hari ini di mana kita hidup di dalamnya, saudara, saudari! Inilah waktunya bagi Kedatangan Tuhan! Dan

Gereja memiliki satu pengharapan, dan itu adalah Kedatangan Tuhan.

⁴² Baiklah, saya tidak bisa menghentikan hal-hal itu; tidak perlu. Alkitab telah memprediksi bahwa mereka akan ada di sini. Saya tidak dapat menghentikannya. Tetapi saya ingin suara saya tercatat di Sorga, bahwa saya menentang hal itu, ketika tiba waktunya bagi Penghakiman. Saya menentang itu.

⁴³ Saya masih percaya bahwa Alkitab ini adalah Firman Allah. Maka tidak ada hal lain di dunia ini, yang bertentangan dengan-Nya, dapat menghentikan Itu. Tetapi Alkitab ini, ini adalah Kebenaran, ini adalah Firman Allah. Jadi sekarang mari kita tarik layar kita—kita—kita, dan berlabuh sejenak di pantai yang damai di Peristirahatan Sorga. Dan—dan kita dapat berlayar di suatu tempat besok, tetapi mari kita berlabuh sekarang dan mendengarkan Suara Bapa Sorgawi kita saat Ia berbicara kepada kita melalui Firman-Nya, kita percaya, hari ini.

⁴⁴ Dan malam ini, sekarang, Anda bisa mempersiapkan pertanyaan kecil apa pun yang Anda miliki. Nah, bukan sesuatu yang akan menyakiti seseorang. Jika Anda melakukan itu, maka itu. . . Saya tidak akan menjawab pertanyaan itu, sejak awal, paham. Tetapi Anda, *sesuatu yang lain*, katakan, “Nah, sekarang, jika saya melakukan hal tertentu, apakah Allah mengatakan bahwa kita harus melakukan ini?” Atau, Anda tahu, pertanyaan-pertanyaan kecil di hati Anda. Atau, “Kita memiliki karunia-karunia roh yang bekerja dengan kita, Saudara Branham, dan apakah kita harus menjalankannya dengan *begini* atau dengan *begitu*? Atau, apa yang harus kita lakukan?” Sesuatu yang dapat saya jawab kembali kepada Anda dari Kitab Suci, Anda tahu. Menuliskan sesuatu yang kecil. Saya akan senang. Dan jika tidak ada, maka saya hanya akan mengambil suatu topik tertentu, dan berkhotbah kepada Anda malam ini, Tuhan kehendaki. Ini adalah hari Minggu, dan saya sudah. . .

⁴⁵ Pada hari Minggu yang lalu saya mulai pergi ke rumah Saudara Cauble. Dan saya mendengar lonceng gereja ini berbunyi, dan saya hanya berjalan mondar-mandir di halaman. Saya tidak dapat menahannya. Itu saja. Saya mendengar Anda, jadi saya—saya—saya harus turun.

⁴⁶ Jadi sekarang mari kita menundukkan kepala dan berbicara kepada Pencipta kita, dan kemudian berdoa. Apakah ada seseorang dengan permintaan khusus? Angkat saja tangan Anda, katakan saja, “Saya. . .” Sampaikan saja. Allah tahu apa yang ada di dalam hati Anda. Sekarang simpanlah permintaan Anda dalam pikiran Anda.

⁴⁷ Allah yang Maha Kudus, yang telah menciptakan langit dan bumi dengan Firman dari mulut-Mu, dengan pikiran-pikiran yang ada dalam benak-Mu, kami datang ke dalam hadirat-Mu,

melalui Yesus Kristus, Tuhan kami, untuk mengucap syukur kepada-Mu atas segala sesuatu yang telah Engkau lakukan bagi kami. Dan kami sangat bersyukur kepada-Mu, Tuhan, pagi ini, untuk mengetahui di mana kami sedang berdiri, untuk mengetahui posisi kami pagi ini, dan sejarah waktu, dan masa depan yang akan datang. Mengetahui hari ini, bahwa oleh kasih karunia Allah, bahwa kami telah dibasuh di dalam Darah Kalvari, bahwa kami telah dipersiapkan, dengan iman di dalam hati kami, untuk berjumpa dengan Dia jika Ia datang pada hari ini. Kami akan berkata, “Jadilah demikian, datanglah, Tuhan Yesus.”

⁴⁸ Dan kami melihat dosa yang menumpuk, hingga seolah-olah dunia terhuyung-huyung di bawah pengaruh dosa. Bagaimana minum dan berjudi, dan pesta pora, dan ketelanjangan, dan, ya Allah, kenajisan, dan kekotoran manusia. Dan bagaimana mereka, jika saja mereka bisa menyadari, Tuhan! Apakah orang-orang itu, yang berpakaian seperti itu dengan pakaian najis yang kecil itu, dan keluar di jalanan, apakah mereka menyadari bahwa mereka hanyalah serangga dan debu, bahwa mungkin dalam seminggu lagi serangga-serangga akan memakan tubuh yang sangat mereka muliakan itu? Apakah mereka menyadari bahwa ulat-ulat itu akan memakannya, dan jiwa mereka akan berada di sana di dalam Kekekalan tanpa Allah, tanpa Kristus, tanpa pengharapan, tenggelam dalam keputusan yang mendalam, hanya untuk dimusnahkan pada saat Kedatangannya? Ya Allah, berilah kami suara—sebagai peringatan, agar kami dapat memperingatkan setiap jiwa tentang bahaya yang sedang mereka dekati ini.

⁴⁹ Sertailah kami hari ini. Berikanlah kami “kata-kata hikmat,” seperti yang pernah dikatakan Salomo di Kitab Pengkhotbah, agar kami menjadi “juru bangunan yang bijaksana,” agar kami menjadi “gembala dari perhimpunan ini.” Dan kami berdoa, Tuhan, agar ketika kami mencari kata-kata untuk diucapkan, sehingga kata-kata itu akan menjadi kata-kata itu akan menjadi mahakarya yang akan menangkap hati orang yang sangat membutuhkannya di sini pada pagi ini.

⁵⁰ Kami tidak datang dan berkumpul di bawah atap yang panas ini hari ini, hanya untuk dilihat, tetapi kami telah datang ke sini karena kami mengasihi Engkau, dan karena kami rindu untuk mendengarkan-Mu. Engkaulah Kekasih yang kami kasihi, dan kami rindu mendengar Firman dari-Mu. Kami bersyukur atas apa yang telah kami dengar. Hal itu akan lama tinggal bersama kami. Sekarang berilah kami bagian yang Engkau sediakan bagi kami pada hari ini, saat kami menantikan Engkau lebih jauh lagi. Kami memintanya di dalam Nama Yesus, dan demi Dia. Amin.

⁵¹ Sekarang... [Seorang saudara berbahasa roh, seorang saudara menafsirkannya—Ed.]

⁵² Kita bersyukur atas pujian-pujian dari Roh Kudus ini, mereka memberi tahu kita dan memperingatkan kita untuk memperhatikan Firman bahwa mungkin Roh Kudus akan berbicara kepada kita pada hari ini. Dan kita benar-benar tidak tahu apa yang Ia sediakan bagi kita, tetapi kita tahu bahwa pasti ada sesuatu yang akan Ia sampaikan. Mungkin ada sebuah pertanyaan di benak Anda, yang akan Ia sampaikan melalui itu. Ia mungkin akan mengatakannya melalui Pesan pagi ini. Ia mungkin akan mengucapkannya dalam kebaktian alam ini. Ia, di suatu tempat di sepanjang hari ini, Ia sedang mencoba, sepertinya, memperingatkan seseorang untuk menangkap Firman-Firman itu.

⁵³ Sekarang beralih ke Firman yang tertulis, mari kita lihat di Kitab Keluaran, untuk pelajaran Sekolah Minggu.

⁵⁴ Apakah Anda mengadakan pelayanan pembaptisan? [Saudara Neville berkata, “Tidak, tidak sampai pukul enam sore ini.”—Ed.] Tidak. Pelayanan pembaptisan pada pukul enam sore ini.

⁵⁵ Mari kita menuju Keluaran pasal ke-17, dan mulai dengan—dengan ayat ke-5, saya percaya, ayat ke-5 dan ke-6 dari Keluaran pasal ke-17.

Berfirmanlah TUHAN kepada Musa, Berjalanlah di depan bangsa itu dan bawalah beserta engkau beberapa orang dari antara para tua-tua Israel; bawalah juga di tanganmu tongkatmu yang kaupakai untuk memukul sungai Nil dan pergilah.

Lihatlah, Aku akan berdiri di hadapanmu... di atas bukit batu di gunung Horeb; dan... akan memukul bukit batu itu, dan akan keluar air darinya, sehingga bangsa itu dapat minum. Dan Musa melakukan hal itu di depan mata para tua-tua Israel.

⁵⁶ Sekarang jika saya harus menyebutnya sebagai sebuah teks Sekolah Minggu, saya ingin menjadikannya sebagai subyek untuk pelajaran pagi ini, *Air Yang Selalu Ada Dari Batu Karang*.

⁵⁷ Kita tahu bahwa Israel selalu menjadi sebuah contoh sejarah bagi gereja. Sebab, Israel adalah umat Allah sampai mereka keluar dari Mesir, dan kemudian mereka adalah gereja Allah karena mereka terpisah dari seluruh dunia.

⁵⁸ Dan ketika kita terpisah dari dunia, maka kita menjadi gereja. Tetapi selama kita masih terjerat dengan dunia, maka kita tidak berada di gereja itu. Sekarang saya percaya bahwa hal itu masuk sangat mendalam, dan menangkap tempatnya. Lihat, kita bukan gereja sampai kita terpisah dari dunia. Pisahkanlah diri kita, keluarlah dari tengah-tengah bangsa yang najis, janganlah berurusan dengan mereka, dan jangan mengambil bagian dalam dosa-dosa mereka.

Janganlah berpasangan dengan orang yang tidak percaya, tetapi pisahkanlah diri Anda dari hal-hal dunia.

⁵⁹ Dan ketika Israel berada di Mesir, mereka adalah umat Allah. Kemudian ketika mereka dipanggil keluar, atau mengalami eksodus, keluar, maka mereka disebut gereja, karena pada saat itulah mereka memisahkan diri dari seluruh dunia.

⁶⁰ Dan kata *gereja* sendiri artinya “dipanggil keluar.” *Eksodus*, “keluar.” tiap-tiap orang dari kita, sebagai orang Kristen, telah mengalami sebuah eksodus dalam hidup kita. Kita memiliki waktu di mana kita dipanggil keluar dari rekan-rekan kita, dipanggil keluar dari antara orang-orang yang pernah bersekutu dengan kita, dan menjadi seorang yang berbeda, untuk berjalan dengan orang-orang yang berbeda yang bertindak dengan cara yang berbeda dan berbicara dengan cara yang berbeda. Itu adalah sebuah eksodus dalam hidup kita.

⁶¹ Contoh yang sangat baik yang diberikan Israel kepada kita, ketika Allah memanggil mereka keluar. Mereka melakukan eksodus, dan keluar dari tengah-tengah—orang-orang di dunia, dan menjadi sebuah bangsa yang terpisah, bagi Allah, umat yang istimewa. Mereka berjalan di bawah bayang-bayang kursi pendamaian. Mereka hidup dan berjalan oleh Tiang Api yang besar. Dan Allah membawa mereka keluar dari Mesir, ke negeri yang telah Ia janjikan.

⁶² Dan, dalam eksodus ini, mereka diberi seorang pemimpin rohani, seorang pemimpin, yaitu Musa, seorang nabi besar yang diurapi, seorang—seorang pria yang hebat. Ia adalah seorang yang saleh, ia terlahir sebagai seorang yang saleh. Allah telah memanggil dia dari ibunya, bahkan sebelum waktu itu; Allah telah menetapkan dia sebelum dunia dijadikan, untuk menjadi seorang pemimpin bagi angkatan itu, untuk membawa eksodus ini kepada umat.

⁶³ Di sini beberapa waktu yang lalu, saya berbicara kepada anak-anak kecil di sini di tabernakel, dan memberikan sedikit khotbah kepada mereka; dan menceritakan, atau memberikan sedikit gambaran tentang bagaimana Yokebed, bagaimana ia berdoa, dia dan Amram, ayah Musa, tentang melakukan sesuatu untuk membebaskan bangsa itu. Dan Amram melihat penglihatan Allah berdiri, atau seorang Malaikat, menunjuk ke arah utara, dan mengatakan kepadanya apa yang akan terjadi. Dan si kecil Musa lahir. Dan mereka tidak takut terhadap perintah raja, maupun ancamannya. Mereka tahu bahwa tangan Allah ada di atas Musa, dan itu menyelesaikannya. Itu benar. Tidak peduli apa yang dikatakan raja, apa yang dikatakan dunia politik, atau apa pun yang dikatakan orang lain, mereka tahu bahwa tangan Allah ada di atas Musa. Jadi mereka tidak takut untuk melepaskannya, tepat ke tengah-tengah buaya; ketika mereka semua menjadi gemuk karena anak-anak kecil orang

Ibrani, di mana mereka melemparkan anak-anak itu sebagai makanan bagi buaya-buaya itu. Dan meskipun demikian Musa dimasukkan ke dalam bahtera kecil dan langsung dikirim ke tengah-tengah buaya itu, tepat di tengah-tengah mereka. Karena, mereka tidak takut apa pun, mereka tahu bahwa tangan Allah ada di atas Musa.

⁶⁴ Nah, sekarang, jika kita bisa mengetahui hal yang sama, bahwa Pemimpin kita yang agung, Roh Kudus, Allah telah mengutus Dia, dan Ia adalah Pemimpin kita, dan tidak peduli apa pun yang dunia katakan, dan seberapa banyak mereka menertawakan dan mengolok-olok Anda, kita mengikuti Pemimpin kita! Allah mengutus Roh Kudus sebagai Pemimpin kita. Paham? “Tinggal sesaat lagi dan dunia tidak akan melihat Aku lagi. Tetapi kamu akan melihat Aku, sebab Aku akan menyertai kamu, bahkan di dalam kamu, sampai akhir zaman.” Jadi, Pemimpin kita yang agung ada bersama kita, yaitu Roh Kudus. Sekarang kita harus mengikuti Pemimpin ini dan melakukan seperti yang Ia perintahkan. Dan Pemimpin ini tidak akan pernah membawa kita keluar dari jalan, Ia akan menjaga kita tetap berada di jalan yang sesuai dengan Kitab Suci sepanjang waktu. Tetapi Ia tidak akan pernah pergi ke *satu* sisi untuk sesuatu, dan ke sisi *ini* bagi sesuatu yang lain. Ia akan tetap lurus di jalan Kitab Suci.

⁶⁵ Dan Musa mendapat tugas untuk membawa Israel, dan kemudian mengikutinya sampai ke seberang Laut Merah, tepat di seberang Yordan, masuk ke tanah yang dijanjikan, melewati padang gurun. Bukan Musa yang keluar dari jalur. Bukan Allah yang keluar dari jalur. Umat itulah yang keluar dari jalur, yang menyebabkan masalah. Jadi, marilah kita renungkan hal-hal ini sekarang. (Maafkan saya.)

⁶⁶ Musa, sebagai pemimpin yang diurapi. Akhirnya, setelah ia menunjukkan kepada bangsa itu, dengan tanda-tanda dan keajaiban, yang hanya dapat dilakukan oleh Allah, ia melakukan tanda-tanda dan mujizat-mujizat itu di hadapan para tua-tua Israel, dan di hadapan bangsa Israel, sampai mereka yakin bahwa Musa ini adalah orang yang diurapi yang akan membawa mereka keluar dari negeri ini, ke negeri yang indah yang telah dijanjikan kepada mereka. Kemudian ketika mereka melihat perkara-perkara besar yang dilakukan Musa dalam nama Allah, mereka bersedia mengikutinya. Dan ia membawa mereka keluar, memimpin mereka melewati Laut Merah, menyeberang, di tanah kering, dan masuk ke dalam perjalanan di padang gurun, yang berarti masa pengujian.

⁶⁷ Ketika seseorang menerima Kristus sebagai Juruselamatnya, semuanya ada di atap rumah. Tetapi, sebelum orang tersebut dapat menerima baptisan Roh Kudus, orang ini, dia harus mengalami proses pengudusan terlebih dahulu. Ia harus mengalami masa-masa pengujian dalam hidupnya. Anda semua

mengalaminya. Ia mengalami masa pengujian ini. “Setiap anak yang datang kepada Allah, pertama-tama ia harus dicambuk, dihajar, diganjar. Dan jika kita tidak tahan terhadap hajaran, maka itu menunjukkan bahwa kita bukan anak-anak Allah; kita adalah anak-anak gampang, dan bukan anak-anak Allah,” Alkitab katakan. Tetapi jika kita tahan terhadap ganjaran, mengetahui bahwa “segala sesuatu turut bekerja untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah,” maka kita adalah anak-anak laki-laki dan perempuan Allah, dan Ia memeteraikan kita dengan Roh Kudus sampai hari penebusan kita. Lihat, itulah hajaran, tekanan, hal yang kita lewati.

Dan Israel, sebagai kiasan historis, harus menerima ganjaran ini.

⁶⁸ Nah, ketika mereka ada di Mesir, dan Allah mengutus Musa. Dan ia mengulurkan tongkatnya, dan serangga dan kutu berdatangan. Ia mengulurkannya ke arah matahari, dan matahari pun terbenam. Ia mengulurkannya ke atas air, dan air itu berubah menjadi darah. Wah, Israel berada di Kanaan . . . di—di Gosyen, benar-benar mengalami masa yang indah; matahari tidak pernah terbenam, tulah-tulah tidak pernah menimpa mereka; wah, mereka benar-benar menikmati saat-saat yang menyenangkan!

⁶⁹ Sama seperti saat Anda pertama kali diselamatkan. Semuanya, burung-burung bernyanyi dengan cara yang berbeda, dan setiap orang bersikap manis. Dan, oh, wah, betapa semuanya begitu indah saat Anda pertama kali diselamatkan! Lalu datanglah masa-masa pengujian, hajaran, masa pengudusan, menguduskan diri Anda dari hal-hal duniawi, “menanggalkan segala beban yang dengan begitu mudah membebani Anda.” Anda, seorang pria, harus menghentikan kebiasaan merokok Anda, menghentikan kebiasaan minum Anda, menghentikan kebiasaan pergi ke ruang biliar, dan pesta kartu semalaman. Semua hal itu, Anda harus menguduskan diri Anda dari semua itu, dengan iman di dalam Darah Yesus Kristus. Menguduskan diri Anda sendiri! Anda para wanita harus membiarkan rambut Anda bertumbuh, memanjangkan gaun Anda, dan bertindak berbeda dari diri Anda sebelumnya. Masa pengudusan! Sering kali mereka akan memberontak dan kembali; wah, itu bukanlah seorang anak Allah, lihat. Seorang anak Allah melihat lurus ke Kalvari, dan tahu bahwa itu untuk kebajikannya.

⁷⁰ Jadi proses waktu itu, di situlah terjadi kemunduran yang besar, di Israel. Ketika masa-masa penuh sesak ini, lalu orang-orang mulai berhamburan, dari satu sisi ke sisi yang lain. Kemudian dalam obrolan mereka, “Wah, kami berharap kami kembali ke Mesir. Jiwa kami benci dengan roti tawar ini.”

Dengan kata lain, jika saya akan mengambilnya secara historis sekarang, itulah yang mereka katakan.

⁷¹ Sekarang di zaman modern, itu akan menjadi, “Oh, setiap Rabu malam, pertemuan doa! Setiap Minggu pagi, kembali ke gereja! Apa yang kita dengar? Hal yang sama; pengkhotbah berdiri dan berkhotbah; lagu-lagu; berulang kembali.” Lihat, maka Anda hanya melakukannya sebagai kewajiban. Anda bukan seorang penyembah. Seorang penyembah pergi ke sana untuk menyembah, untuk mengekspresikan dirinya di hadapan Allahnya, untuk memuji Allah atas kebaikan-Nya; terhadap setiap Firman, ia bergantung pada-Nya.

⁷² Sama seperti suatu hubungan cinta. Jika Anda pergi dengan seorang gadis karena Anda tahu itu adalah suatu kewajiban, atau Anda pergi dengan seorang pemuda, ketika Anda masih muda. “Mama ingin aku pergi dengan pria ini, tetapi saya tidak tahan dengannya.” Anda tidak akan mendapatkan apa-apa dari dia datang menemui Anda. Atau, jika hal yang sama terjadi pada gadis itu kepada pemuda itu, atau pemuda itu kepada gadis itu. Anda pergi bersamanya, gadis itu membuat Anda bosan; mama ingin Anda pergi dengan gadis itu karena ia merupakan tipe gadis idaman mama. Lihat, itu membuat Anda bosan; tidak ada hubungan cinta. Tetapi Anda tidak peduli, Anda tidak ingin membersihkan diri, Anda tidak ingin menemuinya. Dan itu adalah . . . Wah, itu adalah hal yang mengerikan. Dan ketika ia datang menemui Anda, wah, Anda hanya berharap ia bergegas, segera pulang.

⁷³ Itu sama halnya ketika Anda, “Mengapa ia berkhotbah begitu lama? Bagaimana dengan semua hal *ini*, dan semuanya?” Lihat, Anda tidak sedang jatuh cinta.

⁷⁴ Tetapi ketika Anda benar-benar berpegang pada setiap Firman, seperti yang diperingatkan Roh Kudus kepada Anda pagi ini, lihat, “Berpegang pada setiap Firman.” Mungkin itulah yang Ia katakan kepada Anda. Berpeganglah! Itu adalah Hidup Kekal, setiap Firman Allah. Merupakan suatu sukacita untuk pergi ke gereja, apa pun kondisinya. Baik itu panas, dingin, acuh tak acuh, apakah orang-orang bertengkar, menggeram, apa pun yang mereka lakukan, tetap saja merupakan sukacita untuk mendengar Firman Tuhan. Maka Anda jatuh cinta pada Kristus, lihat, Anda suka pergi ke gereja.

⁷⁵ “Baiklah, sayang, ini hari Minggu pagi lagi, saya rasa kita harus memandikan anak-anak dan pergi ke sana. Wah, ini membosankan!” Lihat, Anda tidak sedang jatuh cinta.

⁷⁶ Tetapi jika Anda benar-benar jatuh cinta, Anda tidak sabar menunggu hingga Minggu pagi tiba, Anda harus pergi ke sana bersama mereka. Dan kita mendapatkan, dan pergi . . . Umat Allah, mereka tidak akan membuat Anda bosan. Wah, mereka adalah—mereka adalah saudara dan saudari. Seperti yang sering

saya katakan, “Anda menjadi seperti tetes tebu Sorgum yang tebal di pagi yang dingin.” Itu—itu tidak mengalir, itu tetap bersama, Anda tahu, melekat erat. Nah, itu adalah ungkapan yang kasar, tetapi itu—itu—itu adalah mencoba memberi tahu Anda apa yang saya maksud, Anda mengerti. Anda tetaplah bersama. Dan semakin dingin, semakin erat mereka melekat. Dan begitulah yang seharusnya terjadi pada kita. Semakin dingin. . .

Ketika teman-teman duniawi pergi,
Tetaplah semakin erat melekat kepada-Nya!

⁷⁷ Dan apa yang kita kasihi, satu sama lain, bukan karena kita adalah seseorang; tetapi itu adalah Kristus yang ada di dalam diri satu sama lain, yang kita kasihi, Anda mengerti. Itu adalah Allah yang ada di dalam diri kita, yang kita kasihi. Sekarang kita senang berkumpul bersama. Kita dulu biasa menyanyikan himne lama itu:

Diberkatilah tali yang mengikat
Hati kita dalam kasih Kristen;
Persekutuan yang sepemikiran
Sama seperti yang di Atas. (Paham?)

Persekutuan yang sepemikiran
Sama seperti itu di Atas.

Di hadapan Takhta Bapa kita,
Kami mencurahkan doa-doa kami yang
sungguh-sungguh;
Ketakutan kita, harapan kita, tujuan kita
adalah satu,
Kenyamanan dan kepedulian kita.

⁷⁸ Paham? Ya, pak! Ketika seseorang mendapatkan berkat, kita semua ikut senang dengan hal itu. Ketika seseorang sedih, kita turut bersedih bersamanya. Kita—kita ingin semua bersama. Nah, begitulah seharusnya kita.

⁷⁹ Dan begitulah seharusnya bangsa Israel. Tetapi hal itu menjadi beban, “Oh, roti tawar ini!” Roti malaikat, “Wah, apa pedulinya kami dengan roti tawar ini? Jiwa kami benci dengan hal ini! Dan segala sesuatunya salah. Dan—dan manna tua yang jatuh setiap malam ini, wah, kami lebih suka makan bawang putih dan daun bawang di Mesir.” Anda lihat, hati mereka tidak siap untuk perjalanan ini.

⁸⁰ Dan ketika seorang pria atau wanita mulai mengeluh tentang pergi ke gereja, mereka menjadi sangat capek untuk pergi ke gereja, mereka tidak siap untuk perjalanan itu. Itu benar. Ada sesuatu yang salah di suatu tempat.

⁸¹ Oh, ketika Anda mengasihi Allah, dan berpikir bahwa Anda akan pergi Sorga, dan Anda semua akan pergi bersama-sama:

Persekutuan yang sangat indah, sungguh
 sukacita Ilahi,
 Bersandar pada lengan yang kekal;
 Oh, sungguh damai yang diberkati dengan
 Tuhanku yang begitu dekat,
 Bersandar pada lengan-Nya yang kekal.

Betapa . . . Kita menyanyikan himne itu.

Kita berbagi kesengsaraan bersama,
 Menanggung beban kita bersama;
 Dan seringkali untuk satu sama lain mengalir
 Air mata simpati.

Saat kita berpisah,
 Itu memberi kita rasa sakit dalam batin;
 Tetapi kita akan tetap bersatu dalam hati,
 Dan semoga kita bertemu lagi di waktu
 persekutuan doa yang berikutnya. (Ya, pak,
 tetap bersatu dalam hati!)

⁸² Sekarang kita bersiap-siap untuk perjalanan, paham, Anda siap untuk pergi ke Tanah Perjanjian. Masa-masa ujian, di situlah tempat yang berbahaya; padang gurun, masa-masa ujian.

⁸³ Israel, pada masa ujiannya, ia bertengkar dan berselisih satu sama lain, dan membenci roti. Dan mereka ingin kembali ke Mesir.

⁸⁴ Dan kemudian mereka mulai mengeluh tentang pemimpin mereka. Oh, mereka takut bahwa ia menyesatkan mereka; setelah ia menunjukkan dirinya sebagai seorang pemimpin, dan Allah telah membuktikan bahwa ia adalah pemimpin. “Yah, mungkin kita telah bertindak sedikit fanatik. Dan—dan mungkin kita telah menyimpang, salah langkah,” atau, sesuatu yang seperti itu, lihat, mereka sedang mengobrol melawan Allah dan melawan Musa, Allah dan pemimpin-Nya.

⁸⁵ Sekarang ketika kita tiba di suatu tempat, berkata, “Saya tidak tahu apakah Firman bermaksud *Begini*, atau tidak,” dan, “Saya tidak tahu tentang Roh Kudus; saya sedikit ragu tentang Itu. Saya mengenal orang lain yang juga tidak tahu.” Yah, pergi ke Mesir. Paham?

⁸⁶ Tetapi jika Anda benar-benar bertekad untuk tetap di jalan, tetap tinggal bersama Pemimpin ini, Roh Kudus, tetap tinggal dengan Firman. Dan jika Anda tetap bersama Roh, Itu akan menjaga Anda tetap di dalam Firman. Itu benar. Ia akan membawa Anda tepat di sepanjang jalan, jalan Firman. Dan jangan takut dengan Itu. Ia tidak akan menyakiti, Ia hanya akan menolong Anda jika Anda terluka. Ia akan menyembuhkan semua luka, Roh Kudus akan melakukannya.

⁸⁷ Sekarang kita mengetahui bahwa, di sepanjang jalan ini, setelah mereka sampai di sini, mereka tiba di sebuah tempat bernama Horeb. Dan H-o-r-e-b, Horeb, lalu kita mengetahui . . . Mari kita uraikan nama itu. Dari situlah—nama *Horeb* berarti sebuah “tempat yang kering” atau “padang gurun.”

⁸⁸ Dan ketika kita keluar dari persekutuan satu sama lain di dalam gereja, dan keluar dari persekutuan dengan Roh Kudus, hal itu membawa kita ke suatu tempat yang kering, sebuah padang gurun, tidak ada yang hidup, segala sesuatu ada duri padanya. Lihat, sebuah—sebuah padang gurun, sebatang kaktus kecil dengan duri di atasnya. Tahukah Anda apa itu? Itu adalah daun kecil yang lembut dan berharga yang tidak mendapatkan air, ia hanya menggulung dirinya begitu kencang hingga menjadi duri. Dan ketika Anda melihat seseorang seperti itu, mungkin itu adalah jiwa yang mulia yang seharusnya diari dengan benar, akan menjadi daun kecil yang lembut atau semacamnya. Tetapi bukannya begitu, ia melukai dirinya sendiri hingga menjadi duri, hanya memukul ke mana-mana, Anda tahu, mencari-cari kesalahan. Hal yang diperlukannya hanyalah air. Itu saja. Ia hanya butuh suatu—suatu kebangunan rohani, atau suatu pembukaan, penyegaran dari Tuhan. Ia—ia akan membuka dirinya, jika Anda mau memasukkannya ke dalam air.

⁸⁹ Tetapi, di situlah mereka yang tinggal di tempat itu harus menderita dengan kondisi tempat itu. Dan mereka yang ingin hidup dalam suasana seperti itu, di mana segala sesuatu hanya memukul dan cekcok, dan bertengkar dan kesal seperti itu, yah, Anda hanya akan hidup di bawah suasana itu, itu saja. Tetapi kita tidak harus tinggal di sana, kita tidak perlu tinggal di sana.

⁹⁰ Nah, Horeb ini adalah tempat di mana Allah menyesal dengan bangsa itu, karena mereka telah mengembara ke tempat ini dan berada dalam kondisi seperti ini. Dan Ia membawa mereka ke tempat itu, karena mereka tidak mau berjalan di jalan itu. Mereka keluar dari—jalan utama, turun ke sisi jalan ini. Dan kemudian hal itu menyebabkan Allah melakukan sesuatu yang sangat mengerikan. Ia . . . Menyebabkan Allah menyuruh Musa mengambil tongkat penghakiman yang digunakan untuk menghakimi bangsa itu, dan memukul Batu Karang itu, untuk mengeluarkan air.

⁹¹ Nah, ada pelajaran yang indah di sini jika kita bisa mendapatkannya, lihat. Dan karena itu kita keluar begitu saja, dan terikat dunia, dan hal-hal lain, itu menyebabkan Allah mengambil penghakiman dunia dan memukul Anak-Nya Sendiri dengan itu, di Kalvari, agar kita bisa bebas. Apakah Anda mengerti yang saya maksud?

⁹² Nah, untuk membawa orang-orang ini ke air, setelah mereka sampai di sana, tempat yang kering ini dijadikan Kalvari. Dan di sana Allah berfirman kepada Musa, Ia berkata,

“Ambillah tongkat dan para tua-tua itu, dan pergilah, dan Aku akan berdiri di atas Batu Karang itu di hadapanmu.” Dan Batu Karang ini adalah Kristus. Dan Musa, dengan tongkat yang telah ia gunakan untuk menghakimi bangsa Israel, mengambil tongkat yang sama dan memukul penghakiman Allah ke atas Batu Karang itu. Paham? Ia mengambil dosa-dosa umat itu ke atas tongkat ini. Yang mana, ia seharusnya memukul umat itu. Alih-alih memukul umat itu, ia memukul Batu Karang tersebut. Dan Batu Karang itu, melalui pekerjaan Allah, membawa keselamatan, membawa air kepada bangsa yang akan binasa. Ia membawa kehidupan kepada umat yang sekarat. Dan itulah yang dilakukan Allah dengan mengambil—tongkat penghakiman-Nya, dan melilitkan dosa-dosa saya dan dosa-dosa Anda pada tongkat ini; ketika seharusnya tongkat itu memukul kita, tetapi itu memukul Kristus; sehingga dari dalam diri-Nya keluarlah *air*, yang berarti “Roh,” Roh Kudus yang keluar dari dalam diri-Nya, untuk memberi kita Hidup. Sekarang kita memiliki Hidup Kekal. Nah, Batu Karang itu adalah Kristus. Sekarang kita ingin memperhatikan.

⁹³ Saya telah melihat begitu banyak gambar intelektual tentang Batu Karang ini. Saya melihat salah satu yang paling kritis, belum lama ini, sampai di mana ada satu—satu batu kecil yang tergeletak di atas bukit. Dan—dan Musa dianggap telah memukul batu ini, dan Israel di bawah di sana dengan secangkir teh, memberi mereka minum dari percikan kecil yang tercurah dari batu ini. Nah, itu hanya ide seseorang.

⁹⁴ Tetapi ketika Batu Karang ini mengeluarkan air-Nya, ada lebih dari dua juta orang, selain lembu, unta, dan semua yang lain yang minum dalam bak air dari-Nya. Itu adalah aliran air yang deras memancar dari sana!

⁹⁵ Begitulah cara mereka mencoba membuat Kristus, Roh Kudus hari ini. “Ini hanya percikan kecil.” Lihat, hanya cukup untuk membuat Anda percaya bahwa Allah itu ada. Tidak.

⁹⁶ Itu adalah Air yang berlimpah-limpah! Daud berkata, “Cawanku penuh melimpah!” Itu hanyalah semburan Roh Kudus.

⁹⁷ Orang-orang takut akan Itu. Beberapa orang berkata, “Yah, saya hanya sedikit takut saya akan melakukan *ini* atau *itu*, atau jika kebetulan saya masuk terlalu dalam. Saya dapat menunjukkan kepada Anda seseorang yang bertindak terlalu jauh.” Tetapi Anda tidak pernah menunjukkan bahwa seseorang tidak bertindak terlalu jauh. Paham? Ya, bagaimana dengan orang-orang yang tidak pergi cukup jauh?

⁹⁸ Nah, kita telah memiliki beberapa orang yang masuk ke dalam kedagingan, dan salah langkah. Dan—dan bukan Allah, tetapi orang-orang mendapatkan... Karena kepemimpinan yang tidak baik, dan sebagainya, membuat mereka salah jalan,

dan mereka masuk ke dalam fanatisme. Dan kemudian seluruh dunia, iblis menunjukkan kepada mereka, “Lihat itu! Lihat itu!”

⁹⁹ Baiklah, pagi ini izinkan saya berdiri dan menunjuk kembali ke puluhan juta orang yang bahkan tidak pernah memulai. Bagaimana dengan mereka? Lihat, lihat kondisi mereka. Lihatlah orang seperti Eichmann hari ini, dengan tertinggi... Mereka berkata, “Pentakosta tidak etis dan tidak sopan, dan mereka tidak berpendidikan,” dan sebagainya seperti itu. Lihatlah Eichmann, salah seorang berpendidikan tertinggi di dunia. Dan ia membunuh, enam juta anak-anak, wanita dan pria, enam juta jiwa. Anda tidak ingin mengarahkan kepada orang yang seperti itu.

¹⁰⁰ Tetapi ada orang kecil yang tidak bisa membaca, hampir tidak bisa, mungkin menyebut beberapa nama dalam Alkitab dengan salah, dan, atau mungkin mengatakan sesuatu atau melakukan sesuatu yang salah, atau membuat kesalahan, surat kabar ingin menuliskannya di mana-mana, dan mengatakan, “Mereka tidak bisa dipercaya.”

¹⁰¹ Mak jika hal itu tidak dapat dipercaya, mengapa bukan pendidikan, hal-hal dan intelektual yang mereka miliki saat ini? Lihatlah Adolf Hitler. Lihatlah otak dunia saat ini. Lihatlah mereka. Pepatah lama mengatakan, “Saus untuk angsa adalah untuk angsa.”

¹⁰² Hal yang harus Anda lakukan adalah mampu, oleh Roh Kudus, untuk memisahkan apa yang benar dan salah, dan mengambil apa yang benar dan salah.

¹⁰³ Nah, kita mengetahui bahwa Kalvari yang mereka miliki, dan air kehidupan yang memancar keluar bagi orang-orang.

¹⁰⁴ Nah, beberapa orang memiliki dalam hati dan pikiran mereka, bahwa semua orang Israel minum, dan kemudian mereka mengemasi unta-unta dan mengikat tali kekang pada kuda-kuda mereka, dan seterusnya, dan membawa anak-anak mereka dan melakukan perjalanan ke suatu tempat lain, dan meninggalkan Batu Karang itu di sana, memercik. Itu salah.

¹⁰⁵ Batu karang itu mengikuti mereka, dan air itu mengikuti mereka. Sekarang dalam Satu Korintus, pasal ke-10, saya percaya, dan ayat ke-11, Anda dapat menemukannya, bahwa “Batu Karang itu mengikuti Israel.” Ke mana pun mereka pergi sejak hari itu dan seterusnya, Batu Karang itu menyertai mereka, dan air mengikuti mereka.

¹⁰⁶ Sungguh kiasan yang indah, dan suatu—suatu pegangan yang indah dan sauh bagi orang percaya pada hari ini, yang mengetahui bahwa Batu Karang yang pernah dipukul itu, Air yang pernah dicurahkan dari Kalvari itu, menyertai kita di mana pun kita berada! Oh, wah! Kita tidak akan kembali ke suatu tempat, dan berkata, “Ya, kita memang mendapatkan Air

kemarin, di sana.” Kita mendapatkan Air hari ini, di sini, karena Batu Karang itu adalah Kristus! Dan Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya.

¹⁰⁷ Lihat, Batu Karang itu mengikuti Israel. Mereka tidak pernah mengikuti Batu Karang itu, tetapi Batu Karang itu yang mengikuti mereka. Amin. Israel melanjutkan perjalanan mereka. Mereka hanya melakukan satu hal yang harus dilakukan, yaitu, tetap pada jalan yang lurus, lurus ke tanah yang dijanjikan. Dan Batu Karang dan air mengikuti mereka.

. . . *Batu Karang yang mengikuti mereka: . . .*

Satu Korintus pasal ke-10 memberitahu Anda demikian. Baiklah.

. . . *Batu Karang itu adalah Kristus.*

¹⁰⁸ Allah mengambil penghakiman atas bangsa itu dan menempatkannya ke atas Kristus, lalu memukul Dia. Apakah Anda memperhatikan, ada celah di Batu Karang itu, mulai sejak saat itu? Batu Karang itu memiliki celah di dalamnya, di mana Musa memukulnya. Dan Kristus memiliki celah, ketika Ia dipukul, “Ia terluka karena pelanggaran kita, tetapi dengan bilur-bilur-Nya kita disembuhkan.” Dari Hidup itu keluarlah Air Kehidupan yang sangat kita nikmati hari ini!

¹⁰⁹ Nah, untuk mendapatkan Kehidupan ini, ingat, Kehidupan Kristus tetap ada di dalam Gereja. Haleluya! Oh, jika saja kita dapat melabuhkan pikiran kita di sana selama sepuluh menit ke depan! Kristus tidak meninggalkan Gereja. “Aku akan selalu menyertaimu, bahkan sampai ke ujung dunia.” Jemaat itu yang meninggalkan Kristus, bukan Kristus yang meninggalkan jemaat. Umat meninggalkan-Nya, dengan ketidakpercayaan mereka. Mereka meninggalkan Kristus, bukan Kristus yang meninggalkan umat.

¹¹⁰ Israel meninggalkan aliran itu, bukan aliran itu yang meninggalkan Israel. Paham? Sebab, Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa, “Batu Karang dan air itu mengikuti Israel.” Mengikuti mereka! Ke mana pun mereka pergi, Ia pergi, juga.

¹¹¹ Oh, saya ingin, pagi ini, jika kita punya waktu, untuk membuka Yosua pasal ke-1, di mana Ia berkata, “Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu, Kuberikan kepada kamu. Ke mana pun engkau pergi, Tuhan Allahmu menyertai engkau. Janganlah takut kepada siapapun. Teguhkanlah hatimu! Ke mana pun engkau melangkahakan kakimu, Aku menyertai engkau, di mana pun itu.” Allah pergi dengan Yosua!

¹¹² Allah yang sama berjalan dengan Gereja-Nya pagi ini. Mari kita minum dari Mata Air itu di sana. Ke mana pun engkau melangkahakan, di sanalah Allah akan menyertaimu, untuk menyirami dan memberi engkau Hidup. “Aku akan menyertai engkau senantiasa, sampai akhir zaman.” Kristus tetap sama

baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya. Hukum-hukum Allah.

¹¹³ Sekarang Anda berkata, “Kalau begitu, Saudara Branham, mengapa kita tidak melakukan hal-hal yang seharusnya kita lakukan? Bagaimana karunia-karunia kita dan hal-hal yang ada di gereja tidak menunjukkan warnanya, di mana itu seharusnya? Mengapa gereja kita tidak terangkat ke tempat yang seharusnya?” Orang-orang, pada masa pengujian, jatuh seperti bangsa Israel. Mereka berpikir bahwa Allah telah meninggalkan mereka.

¹¹⁴ Tetapi, ingat, Batu Karang itu tidak pernah meninggalkan Israel. Israel telah meninggalkan Batu Karang itu, ia melupakan Batu Karang yang selalu bersama mereka sepanjang waktu. Itu ada di sana, pergi bersama mereka hingga ke ujung jalan. “Itu menyertai mereka.” Itu tidak berada di luar jarak bicara. Ia tidak jauh dari jangkauan pendengaran. Atau, tidak keluar dari jarak pandang.

¹¹⁵ Dan Kristus juga tidak! Dengan Gereja saat ini, Ia tidak berada di luar jarak bicara. Beberapa di antara Anda telah murtad, dan melakukan hal yang salah, dan Anda telah kehilangan sukacita, dan Air Anda telah mengering. Ia masih berada sedekat jarak berbicara dengan Anda. Ia mengikuti Anda. Ia tahu setiap gerakan yang Anda buat dan semua yang Anda lakukan. Ia rindu untuk mendengar Anda memanggil Dia datang.

¹¹⁶ Dan gerakan Pentakosta yang besar hari ini, Allah sedang menunggu Anda untuk memanggil-Nya untuk datang. Anda tidak berada di luar jarak bicara dengan-Nya. Meskipun kita telah berbuat kesalahan, berdosa, dan membelakangi Dia, dan—dan melakukan hal-hal yang seharusnya tidak kita lakukan, namun Ia tetap bersama dengan kita. Kristus katakan bahwa Ia akan menyertai kita.

¹¹⁷ Alkitab berkata, “Air itu mengikuti anak-anak Israel.” Ketika mereka haus, mereka tahu bahwa air itu dekat.

¹¹⁸ Nah, hal-hal ini dikendalikan oleh hukum. Semua sistemnya Allah diatur oleh hukum. Sekarang kita akan mengambil... Mari berhenti sebentar.

¹¹⁹ Mari kita ambil dunia. Itu berputar, setiap dua puluh empat jam dunia melakukan revolusi lengkap, begitu sempurna, sehingga... Kita tidak pernah mampu, dengan semua ilmu pengetahuan kita, untuk membuat jam tangan yang bisa menjaga waktu dengan sempurna. Sesekali, jam tangan terbaik yang pernah mereka buat, dalam jangka waktu satu tahun, akan tambah atau kurang beberapa menit. Tetapi dunia tidak pernah gagal melainkan ia tepat di sana hingga detiknya. Itu sangat sempurna hingga para ilmuwan hari ini, para astronom dapat memberi tahu Anda, dalam dua puluh tahun dari sekarang

atau lima puluh tahun dari saat ini, matahari dan bulan akan saling berpapasan. Ketika ia mengitari dua puluh empat jam edarannya, dan ia memutar waktunya mengelilingi orbit selama satu musim, ia tidak lewat satu detik pun. Haleluya! Itu sempurna, karena ia berjalan sesuai dengan hukum Allah.

¹²⁰ Mereka tahu persis kapan air pasang itu akan surut, tepat pada waktunya, karena mereka tahu kapan waktunya bulan turun. Dan Allah telah mengatur segala sesuatu dengan sebuah hukum. Dan ketika bulan turun, maka air pasang pun surut dengannya. Ketika bulan itu naik, datanglah air pasang bersamanya. Dan mereka tahu dengan tepat, waktunya, kapan bulan itu akan terbenam. Mereka dapat menaruhnya di almanak kalender untuk beberapa tahun ke depan, dan memberi tahu Anda, hingga menitnya, kapan air pasang akan mulai surut. Tentu, karena begitulah cara bulan menghilang, karena ia diatur oleh hukum Allah.

¹²¹ Saya sedang berdiri, tempo hari, didekat Danau Michigan. Dan saya pergi ke Danau Superior, dalam perjalanan saya ke Kanada, perairan besar itu. Dan saya berdiri di sana, dan saya berpikir, “Berapa mil jaraknya melintasi perairan yang sangat luas ini?” Dan kemudian setelah saya menyeberangi Mich- . . . , atau, Danau Superior, saya akan tiba di Michigan, perairan yang hampir sama. Dan ke sana, dari Danau Superior ke Danau Michigan, dari Danau Michigan ke Danau Ontario, dan hanya . . . dan Huron, dan semua danau disatukan. Berapa miliar kali miliar kali miliar, dan tak terhitung berapa barel air tawar yang ada di dalam danau itu!

¹²² Dan di sana di Nevada, dan di Arizona, New Mexico, California Timur, terbentang jutaan hektar tanah yang kering, dan terbakar. Yang begitu subur sehingga, jika air itu bisa masuk ke tanah itu, bangsa ini bisa memberi makan dunia, tanpa ada orang yang lapar, dan memiliki surplus untuk dibuang ke laut. Itu benar! Jutaan hektar tanah yang akan menghasilkan berton-ton kentang dan kubis, dan kacang-kacangan dan—dan selada, dan lobak dan seledri, dan mentimun, dan banyak lagi. Tanah akan menghasilkannya, itu—itu hanya merindukan air.

¹²³ Dan inilah air di atas *sini*, dan inilah tanah di bawah *sini*. Sekarang kita bisa melihatnya, dan kita tahu itu akan berhasil, karena kita bisa menguji airnya dan melihat itu segar, dan menguji tanahnya dan melihat itu subur. Nah, semua keinginan yang bisa kita lakukan, tidak akan pernah menyatukan mereka. Tetapi, ada satu hukum, dan hukum itu adalah gravitasi. Nah, jika kita bekerja sesuai dengan gravitasi, kita dapat mengairi setiap bagian dari tanah itu, mengambil air dari danau dan mengairinya. Tetapi kita harus bekerja sesuai dengan hukum gravitasi. Kita tidak bisa menginginkan itu di luar sana. Kita tidak bisa meneriaki itu di luar sana. Kita tidak bisa menyoraki itu di luar sana. Kita harus bekerja sesuai dengan hukum

gravitasi, untuk membawanya ke sana. Allah menempatkan segala sesuatu dalam satu hukum.

¹²⁴ Di sini, saya berpikir, saya tidak tahu apakah saya pernah menceritakan hal ini kepada Anda, atau tidak. Dulunya saya berada di Kentucky, berburu tupai, dengan Saudara Wood, sekitar setahun yang lalu. Dan kami. . . Tupai-tupai itu agak langka, jadi kami pergi ke rumah seseorang, untuk mencari tahu tentang berburu. Seorang pria memiliki beberapa hektar tanah, dan di tanah ini ada banyak hutan. Tetapi Saudara Wood memberi tahu saya, bahwa, “Pria itu tidak percaya Allah. Ia—ia seorang yang tidak percaya.” Jadi ia berkata bahwa ia mengenalnya, jadi ia. . . atau ayahnya mengenalnya, ia akan pergi dan bertanya apakah kami diizinkan untuk pergi berburu.

¹²⁵ Kami datang ke tempat pria itu. Lalu ia dan seorang pria lain, keduanya berusia tujuh puluhan, mereka duduk di bawah pohon apel. Dan Bpk. Wood menemui pria ini, dan ia berkata kepadanya, “Bolehkah saya berburu sebentar di tempat Anda?” Dan ia berkata, “Yah,” katanya, “baiklah.” Ia berkata, “Kamu ini Wood yang mana? Apakah kamu putra dari Jim Wood?”

Ia berkata, “Ya.”

¹²⁶ Ia berkata, “Yah, si Jim tua itu jujur, dan seterusnya.” Ia berkata, “Kamu bisa berburu di mana pun kamu mau, di tempatku. Aku punya *sekian* ratus hektar di sini, silakan saja. Pergilah ke lembah terpencil itu, di mana pun kamu mau. Anggap saja seperti di rumah sendiri.”

¹²⁷ Saya duduk di mobil, karena saya pikir pengkhotbah dan orang kafir tidak akan cocok, jika kita akan meminta bantuan dari orang yang tidak percaya Tuhan.

¹²⁸ Jadi setelah beberapa saat, Saudara Wood berkata, “Baiklah, sekarang, bolehkah saya membawa gembala saya? Saya rasa tidak apa-apa jika ia ikut.”

¹²⁹ Dan orang tua itu berbalik dengan tongkatnya, dan ia berkata, “Wood, apakah kamu bermaksud memberi tahu saya bahwa kamu telah membungkuk begitu rendah, sampai kamu harus membawa seorang pengkhotbah ke mana pun kamu pergi?”

¹³⁰ Dan karena itu, saya pikir, setelah itu, lebih baik saya keluar dari mobil. Jadi saya keluar dari mobil, dan berbicara dengan pria tua itu selama beberapa menit. Dan ia segera memberi tahu saya bahwa ia tidak terlalu suka dengan pengkhotbah, karena ia pikir mereka berbicara tentang sesuatu yang tidak mereka ketahui.

¹³¹ Ia berkata, “Mereka hanya mengoceh tentang sesuatu yang tidak mereka ketahui. Yah,” ia berkata, “ketika seseorang berbicara dengan saya, saya ingin ia tahu apa yang ia bicarakan.” Nah, itu masuk akal. Itu masuk akal. Ia berkata,

“Nah, jika seseorang berbicara dengan saya, saya tidak ingin ia berbicara tentang *sesuatu yang lain*, sesuatu yang tidak ia ketahui. Saya ingin ia berbicara tentang sesuatu yang ia ketahui apa yang sedang ia bicarakan.” Yah, saya menghormatinya. Saya menghormati hal itu di dalam pria tua itu.

¹³² Maka saya berkata, “Yah, tentu saja, itu pendapat masing-masing orang.”

¹³³ Dan ia berkata, “Ada seorang pengkhotbah yang datang ke daerah ini, beberapa tahun yang lalu, yang mengadakan pertemuan di Acton.” Dan ia berkata, “Pengkhotbah ini, suatu malam, sebagai seorang asing di daerah ini, berkata kepada seorang—seorang wanita yang duduk di antara para hadirin, ‘Anda membawa saputangan di saku Anda. Dan Anda adalah Ny. Anu. Dan Anda memiliki seorang saudari yang sakit di atas bukit di sini. Namanya Anu. Ia hampir mati, dengan kanker di perutnya.’ Dan berkata, ‘Bawalah saputangan ini dan letakkan di atas saudarimu, dan katakan padanya, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, ia tidak akan mati, tetapi akan hidup.””

¹³⁴ Ia berkata, “Wanita ini adalah teman kami.” Dan berkata, “Kami membawa wanita ini saputangan ini ke atas sana, atau, pria ini, uh, orang itu. . .” Pertama-tama ia berkata, “Wanita ini, saya dan istri saya telah berada di atas sana pagi itu dan telah mengambil, menunggu wanita ini. Dan ia sangat buruk! Para dokter telah menyerah, sejak lama. Ia sangat buruk sampai-sampai kami harus memindahkannya dengan seprai, mengangkatnya untuk meletakkannya di atas ranjang, dan membawanya kembali. Memutar dia di seprai, ia sangat buruk.” Ia berkata, “Suatu malam, di sebelah sana, terdengar suara seperti ada orang yang meninggal.”

¹³⁵ Itu adalah Ben di sana, dengan saputangan itu, membawanya ke sana. Saya percaya itu adalah Anda, bukan, Ben? [Saudara Ben Bryant berkata, “Amin. Amin.”—Ed.] Itu adalah Saudara Ben di sana, mengambil saputangan itu, karena ia membawa wanita itu ke sana.

¹³⁶ Dan dikatakan, “Keesokan paginya, ia sedang makan pai apel goreng.” Dan berkata, “Ia tidak hanya mengerjakan pekerjaannya sendiri, tetapi ia juga mengerjakan pekerjaan tetangganya. Ia sangat sehat!” Ia berkata, “Sekarang saya sering bertanya-tanya. Jika saya pernah melihat pengkhotbah itu, ia tahu apa yang ia bicarakan,” berkata, “Saya—saya ingin berbicara dengannya.”

¹³⁷ Saudara Wood memandang ke arah saya, dan saya memandang dia. Berdiri di sana, kotor, dan berkeringat dan jorok, telah berkemah di hutan, dan—dan darah tupai ada di sekujur tubuh kami. Maka saya berkata, “Baiklah,” saya katakan, “apakah. . .Maksud Anda bahwa Anda dapat

berbicara dengan orang ini dan ia akan memberitahu Anda bagaimana ia melakukan itu?”

Ia berkata, “Ya, pak, itulah yang saya maksud.”

Saya berkata, “Nah, itu—itu hal yang bagus.”

¹³⁸ Saya sedang makan salah satu apelnya. Lebah-lebah kecil menghinggapinya di sana, Anda tahu, pada musim gugur tahun itu, di bulan Agustus. Jadi saya mengambil apel kecil ini, dan saya memakannya. Dan saya berkata, “Itu apel yang sangat bagus.” Saya berkata, “Sudah berapa lama pohon itu ada di sana?”

¹³⁹ “Oh,” ia berkata, “Saya menanam pohon itu di sana, tiga puluh atau empat puluh tahun yang lalu, atau semacam itu.”

¹⁴⁰ “Ya, pak.” Saya berkata, “Saya hanya ingin mengajukan pertanyaan.” Saya berkata, “Bagaimana bisa. . . Saya melihat apel-apel itu jatuh dari pohonnya, dan daun-daunnya berguguran, dan ini baru pertengahan bulan Agustus.” Dan saya berkata, “Kita bahkan belum mengalami cuaca dingin, kita bahkan belum mengalami cuaca beku atau apa pun, namun daun-daunnya berguguran dari pohon itu. Mengapa demikian?”

Ia berkata, “Getahnya telah meninggalkan pohonnya.”

“Oh,” saya berkata, “kemana perginya?”

Ia berkata, “Turun ke akar.”

Dan saya berkata, “Lalu berapa lama itu akan tinggal sana?”

Ia berkata, “Sampai musim semi.”

¹⁴¹ Dan saya berkata, “Kemudian ia akan naik lagi ke atas, dan membawakan Anda daun-daun baru untuk berteduh, dan apel-apel baru untuk dimakan.”

Ia berkata, “Itu benar. Tepat sekali.”

¹⁴² Saya berkata, “Baiklah, saya ingin menanyakan sesuatu, pak. Anda berbicara tentang orang-orang yang tidak tahu apa yang sedang mereka bicarakan.” Saya berkata, “Bisakah Anda menjelaskan kepada Kecerdasan apa yang membuat getah itu meninggalkan pohon itu? Jika ia tetap berada di sana sepanjang musim dingin, pohon itu akan mati. Anda akan membunuh pohon itu. Benih kehidupan ada di dalam getah itu.” Maka saya berkata, “Itu akan membunuh pohonnya. Kecerdasan apa yang membuat getah itu keluar dari pohon itu, turun ke akarnya, dan tinggal di sana hingga musim semi, dan kemudian kembali lagi dan menghasilkan lebih banyak apel?” Saya berkata, “Taruhlah air di sebuah ember dan taruhlah itu pada sebatang, dan lihatlah jika, pada bulan Agustus, air itu akan turun ke dasar tiang dan kembali lagi pada musim semi. Paham?” Saya berkata, “Ada suatu hukum, itu adalah hukum alam. Suatu Kecerdasan yang mengatur hukum ini. Bukan hanya itu, tetapi Kecerdasan

yang sama itu juga harus menjalankan hukum tersebut, yang mengalirkannya turun ke akar pohon, dan kembali lagi.”

Ia berkata, “Saya tidak pernah memikirkan hal itu.”

¹⁴³ Saya berkata, “Dapatkah Anda...Jika Anda dapat mengetahui Kecerdasan yang membuat getah itu keluar dari dahan pohon itu, turun ke akar dan kembali lagi, itu adalah Kecerdasan yang sama yang mengatakan kepada saya di sana pada malam itu, ‘Pergilah, letakkan saputangan itu di atas wanita itu.’”

Ia berkata, “Dan Anda adalah pengkhotbah itu?”

Saya berkata, “Ya, pak, itu benar.”

¹⁴⁴ Tahun lalu saya ke sana (ia sudah meninggal), dan ketika jandanya duduk di teras, mengupas apel, dari pohon yang sama. Saudara...Pertama-tama mereka hendak mengusir kami, mereka tidak mengenali kami. Dan saya pergi dan memberitahu dia tentang hal itu, bahwa kami telah mendapat izin darinya. Dan menceritakan tentang hal itu, dan berkata, “Ia telah membuat pengakuan penuh tentang Kristus sebelum ia meninggal.”

¹⁴⁵ Anda lihat, apa yang dilakukan pohon itu, Kecerdasan apa yang mengalirkannya ke bawah? Itu adalah sebuah hukum. Itu adalah sebuah hukum yang telah diatur oleh Allah. Dan hukum itu adalah hukum Allah yang akan menangani masalah ini. Amin.

¹⁴⁶ Anda tahu, saya tidak peduli seberapa keras Anda berteriak, dan berkata—berkata sekarang, “Tidak akan, matahari tidak akan bersinar lagi di musim panas ini.” Itu akan bersinar, bagaimanapun juga. Seberapa banyak Anda akan berkata, “Aku—aku—aku tidak akan membiarkan malam datang.” Itu akan datang, bagaimanapun juga. Karena hal ini yang di atasnya kita hidup, yang disebut dunia, dikendalikan oleh hukum Allah.

¹⁴⁷ Nah, saudara dan saudari, saya ingin menanyakan sesuatu. Lalu, jika kita dilahirkan kembali dari Roh Allah... Allah tidak memiliki bagian yang lemah dan bagian yang kuat, Ia adalah Allah yang seutuhnya! Dan jika Anda memiliki cukup banyak Allah di dalam diri Anda, sampai hanya tinggal bayangan, itu adalah kekuatan yang cukup untuk membuat bumi yang baru. Itu adalah kekuatan yang cukup untuk membuat bulan yang baru dan sistem yang baru. Itu adalah Allah, dan itu kuat! Dan saat ini setiap orang percaya di sini memiliki Hidup Kekal, yaitu, Roh Allah di dalam Anda; Kekuatan yang cukup untuk membangkitkan orang mati, yang menyembuhkan orang sakit, yang mengatur orbit dalam kondisinya. Tetapi Anda, dikendalikan oleh suatu hukum, yaitu Roh yang ada di dalam diri Anda. Anda adalah anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan Allah. Roh yang sama yang ada di dalam diri Anda, akan membangkitkan diri Anda pada hari kebangkitan.

148 Yesus, ketika Ia ada di bumi, ketika Ia mati, jiwa-Nya turun ke neraka, “Dan berkhotbah kepada roh-roh yang ada di dalam penjara, yaitu jiwa-jiwa yang ada di dalam penjara, yang tidak bertobat di zaman Nuh.” Tubuh-Nya masuk ke dalam kubur. Tetapi sebelum Ia mati, Ia menyerahkan Roh-Nya ke dalam tangan Allah. Roh-Nya pergi kepada Allah, jiwa-Nya pergi ke neraka, dan tubuh-Nya pergi ke dalam kubur. Dan Yesus tidak dapat dibangkitkan kembali sampai Kitab Suci digenapi. Ia tidak dapat kembali, karena Ia harus tinggal di dalam kubur selama tiga hari tiga malam. Tetapi ketika semua Kitab Suci digenapi, penghalang ini diambil; Roh-Nya turun ke dalam jiwa-Nya, jiwa-Nya ke dalam tubuh-Nya, dan Ia bangkit kembali.

149 Dan ketika kita mati, jiwa kita akan pergi ke bawah mezbah Allah; di mana saya mendapat hak istimewa untuk melihat, beberapa pagi yang lalu, seperti yang Anda ketahui, dalam penglihatan, di mana Alkitab berbicara tentang, “Roh-roh kita akan pergi kepada Allah yang memberikannya, dan tubuh kita akan kembali menjadi debu tanah.” Tetapi suatu hari nanti, ketika Kitab Suci digenapi, roh kita akan dilepaskan dari Allah, akan menjemput jiwa, dan jiwa akan kembali ke tubuh. Dan Kuasa yang akan membangkitkan kita, ada di dalam diri kita sekarang! Kita sekarang berada di tempat-tempat Sorgawi. Kita sekarang berada di dalam Kuasa kebangkitan itu.

150 Jika tidak ada hukum untuk itu, anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan Allah akan menciptakan sebuah dunia bagi mereka di luar sana dan menjalani sebuah kehidupan pribadi di dalamnya. Anda memiliki Kuasa di dalam diri Anda untuk melakukannya. Jika Anda memiliki suatu bayangan dari Kuasa Allah di dalam Anda, Anda memiliki Kuasa itu untuk melakukannya. Allah itu mahakuasa. Anda mengerti yang saya maksud? Kuasa yang ada di dalam diri Anda akan membuat, Anda dapat mengucapkan sebuah dunia menjadi ada dan hidup di atasnya. Haleluya! Begitulah.

151 Itulah Kuasa yang ada di dalam Gereja sekarang, tetapi itu dikendalikan oleh sebuah hukum. Dan hukum itu bukanlah “menaati sejumlah perintah.” Itu adalah sebuah hukum iman. Yesus berkata, “Segala sesuatu mungkin bagi mereka yang percaya.” Dan jika Anda dapat mempercayainya, apa pun yang Allah akan tuntun kepada jiwa Anda untuk dipercayai, itulah milik Anda. Setiap tempat yang dapat diinjak oleh telapak kaki Anda, dengan iman, Allah akan memberikannya kepada Anda. Amin! Itu milik Anda, Anda kuasai itu, jika Anda dapat menemukan kunci terhadap hukum iman ini yang membukakannya bagi Anda. Anda mengerti maksud saya? Kuasa itu dikendalikan oleh. . . Jika Anda adalah seorang anak laki-laki Allah, Anda adalah seorang anak perempuan Allah, itu tidak pernah meninggalkan Anda. Ia selalu bersama Anda di

sepanjang waktu. Tetapi, iman Anda menjauh dari-Nya, tetapi Ia masih ada di situ. Haleluya!

¹⁵² Ketika Anda diselamatkan, Allah memberi Anda iman untuk bangkit dari kotoran dunia. Iman Anda mengalahkan hal-hal duniawi. Apakah iman Anda? Iman Anda dalam tindakan yang telah Allah lakukan di dalam diri Anda, untuk menjadikan Anda anak Allah. Anda berhenti berbohong, Anda berhenti mencuri, Anda berhenti minum-minum, karena iman Anda telah mengangkat Anda di atasnya. Amin. Jika Anda tidak melakukannya, Anda tidak memiliki iman. “Dan oleh iman kamu diselamatkan, dan itu melalui kasih karunia.”

¹⁵³ Sebesar apa iman Anda akan dilepaskan, sebesar itulah Kuasa yang dapat Anda miliki, karena di dalam Anda berdiam Kuasa untuk menciptakan langit dan bumi. Allah berdiam di dalam Anda, dan Anda adalah anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan Allah. Amin! Begitulah. Tetapi, itu iman Anda. Yesus berkata, “Jadilah kepadamu, sesuai dengan imanmu. Jikalau kamu dapat percaya, maka segala sesuatu adalah mungkin. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kamu berkata kepada gunung ini: ‘Pindahlah,’ maka tidak bimbang, tetapi percayalah akan apa yang kamu katakan!”

¹⁵⁴ Lalu kita seharusnya menjadi orang yang seperti apa, dengan memiliki iman kepada Kristus penebus yang agung yang hidup di dalam kita, Batu Karang yang telah dipukul ini yang tidak pernah meninggalkan Gereja? “Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai kesudahan dunia,” Kehadiran yang selalu ada dari sumber keselamatan dan Kuasa yang mengalir dari Kalvari ke dalam Gereja, Kehadiran yang selalu ada dari Allah yang hidup, Batu Karang yang mengalir dan terpukul yang berjalan dengan kita dalam perjalanan kita.

¹⁵⁵ Israel kehilangan imannya. Mereka keluar dari jalan itu. Mereka mulai bernafsu pada kualifikasi daging. Jika mereka tetap tinggal dengan iman, dan percaya bahwa Allah akan membawa mereka ke negeri itu, tidak akan ada yang menghalangi mereka. Mereka telah membelah lautan, mereka telah menimpakan tulan-tulan kepada musuh-musuh mereka, mereka telah menyalibkan musuh-musuh mereka di belakang mereka, dan telah berjalan ke negeri itu, dan masih tidak bisa memiliki iman untuk pergi ke janji itu.

¹⁵⁶ Yosua dan Kaleb memiliki iman itu! Mereka berkata, “Kita lebih dari mampu untuk menaklukkan apa pun yang akan datang menghadang kita.”

¹⁵⁷ Itulah masalahnya dengan gereja. Kita dapat menaklukkan setiap penyakit. Kita memiliki Kuasa di dalam diri kita. Kita adalah anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan Allah, tidak ada yang dapat bertahan di hadapan kita. Hanya saja, Ia ingin menemukan seseorang yang mau percaya hal itu, yang

akan percaya apa yang telah Allah lakukan untuk Anda. Bukan kita *akan*; kita sekarang! Dan Hadirat Roh Kudus yang selalu ada menyertai kita. Amin! Begitulah.

¹⁵⁸ Itulah yang saya maksud ketika saya berbicara tentang subyek ini pagi ini, *Air Yang Selalu Ada Dari Batu Karang*. Air yang selalu ada dari Batu Karang ada di sini sekarang, Air yang selalu ada dari Batu Karang yang dipukul di Kalvari itu. Ketika Roh Kudus keluar dari-Nya di Kalvari, itu kembali ke atas Gereja pada hari Pentakosta, Roh Kudus yang sama juga hadir pada pagi hari ini. Dan Ia memberikan sebuah janji kepada kita!

¹⁵⁹ Itulah alasannya, berjalan di hadapan orang-orang sakit, ketika Ia menugaskan saya di sana, saya percaya itu; Allah berkata demikian! Begitulah penglihatan-penglihatan itu terjadi; Allah menjanjikannya! Allah tidak dapat berdusta.

¹⁶⁰ Percayai Itu! Anda harus mempercayainya. Pasti ada Sesuatu di sana, bukalah peredam itu, bukalah benda itu untuk membiarkan Anda masuk ke dalamnya. Apa yang kita butuhkan saat ini bukanlah berdoa untuk mendapatkan Kuasa yang lebih banyak. Anda memiliki cukup Kuasa untuk menciptakan bumi yang baru. Yang Anda butuhkan adalah iman untuk memakai Kuasa tersebut. Yang Anda butuhkan adalah mengendalikan hidup itu, dan menjalani kehidupan yang sangat saleh, sehingga ketika Anda meminta apa pun kepada Allah, Anda tahu! Kita memiliki keyakinan kepada Allah, akan hal itu. Kita tahu, jika kita menaati Perintah-perintah-Nya, Ia tidak akan menahan apa pun yang baik dari kita, jika kita berjalan dengan-Nya. Allah berjalan bersama kita. Oh, wah!

¹⁶¹ Mereka hanya punya satu hal yang harus dilakukan. Mereka hanya punya satu hal yang harus dilakukan, yaitu, tetap lurus di jalan itu. Tidak melenceng ke *sini*, dan melenceng ke *sana*; tetapi tetaplah tinggal di jalan itu! Gereja hanya memiliki satu hal yang harus dilakukan, yaitu tetap tinggal di jalan itu! Mereka memiliki Tiang Api, yang mereka miliki, untuk menjaga diri mereka tetap berada di jalan itu dengan mengikuti Tiang Api. Itulah yang memimpin mereka. Obyek yang dapat mereka lihat, adalah Tiang Api. Mereka melihat-Nya bekerja melalui Musa, dan mereka tahu bahwa ia adalah pemimpin itu.

¹⁶² Hari ini kita memiliki Firman. Kita mengikuti Firman. Dan kita melihat Firman sedang bekerja di dalam orang-orang percaya, dan kita tahu bahwa itu, memang demikian. Allah bekerja dengan kita, meneguhkan Firman dengan tanda-tanda yang mengikutinya! Kita tinggal bersama dengan Firman. Firman membuahkan hasil.

¹⁶³ Mereka tetap tinggal dengan Musa. Karena, Tiang Api, Musa mengikuti Itu. Dan mereka mengikuti. Ketika mereka mulai berbalik melawan Musa, dan bertengkar melawan Allah dan

melawan Musa, mereka mengembara ke sana kemari. Masalah-masalah berdatangan. Tentu.

164 Kita tinggal dengan Firman, dan Firman menghasilkan tanda-tanda. Yesus berkata, "Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya kepada Firman." Lihat, itu tinggal dengan... Anda tetap tinggal dengan Firman, Firman menghasilkan tanda-tanda. Tetapi, Musa, apa yang ia lakukan?

165 Mereka mengembara, dan apa yang mereka lakukan? Mengembara keluar dari jalan itu, dan mereka kehilangan persediaan air mereka.

166 Saya pikir itulah yang telah dilakukan oleh gereja saat ini. Gereja telah menyimpang dari jalan Kitab Suci. Mereka telah terjerumus ke dalam isme-isme. Mereka telah melakukan hal-hal kecil yang seharusnya tidak mereka lakukan. Mereka mengadopsi banyak hal. Mereka mengadopsi hal-hal seperti Pengakuan Iman Rasuli. Di manakah Anda menemukannya di dalam Alkitab? Mereka mengadopsi katekismus yang mereka baca. Mereka mengadopsi denominasi sebagai pengganti sebuah pengalaman. Mereka mengadopsi berjabat tangan sebagai pengganti pengalaman dilahirkan kembali. Mereka mengadopsi pemercikan sebagai pengganti baptisan air. Mereka mengadopsi suatu bentuk kejahatan, "Bapa, Anak, dan Roh Kudus," ketika tidak ada yang seperti itu di dalam Alkitab. Alkitab berkata, "Di dalam Nama Yesus Kristus!" Hanya ada satu hal yang harus dilakukan jika Anda menginginkan Air yang sama itu, kembalilah ke jalan itu lagi. Kembalilah ke... Ia belum pergi; Ia masih tetap di sini. Anda menerima kredo-kredo sebagai pengganti Kristus. Anda mengembara dalam amukan.

167 Seseorang berkata, "Yah, saya seorang Methodist."

Yang lain berkata, "Saya Baptis."

Itu menunjukkan bahwa Anda bukan seorang Kristen. Kita adalah milik Kristus! Kita milik-Nya.

Anda berkata, "Yah, jika, saya, seorang Baptis?"

Jika Anda hanya itu saja, maka Anda bukanlah milik Kristus, Anda adalah seorang Baptis.

Anda berkata, "Yah, saya seorang Pentakosta."

Jika Anda hanya Pentakosta berdasarkan denominasi, itulah Anda.

168 Tetapi, jika Anda mendapatkan pengalaman pentakosta! Dan Firman Pentakosta akan menghasilkan suatu pengalaman Pentakosta! Mengikuti hal yang sama seperti yang diikuti oleh para murid, tetap tinggal di sana sampai Anda dipenuhi dengan Roh Kudus.

169 Dan kemudian jika hal yang Anda peroleh bertentangan dengan Firman, roh di dalam Anda bertentangan dengan apa

yang Firman katakan, maka itu bukan Roh Kudus. Itu adalah iblis yang menyamar sebagai Roh Kudus. Anda lihat di mana kita mendapatkan itu? Oh, beberapa dari kita berbahasa roh, kita meneriakkan mantra-mantra dan hal-hal seperti itu, dan menyangkal semua hal lainnya. Kita membiarkan segala sesuatu yang tidak terdapat dalam Kitab Suci masuk ke dalam gereja. Di manakah kita hari ini? Kita kembali ke padang gurun yang lain, organisasi yang kering. Kita berorganisasi, dan kehilangan Air kita. Itulah persisnya yang dilakukan Pentakosta. Ketika ia mulai berorganisasi, kita mulai memecah persekutuan, dan berkata, “Baiklah, sekarang kita tidak akan bersekutu, jika orang ini percaya *itu*.”

¹⁷⁰ Silahkan, tinggallah dengannya sampai ia datang pada Firman Kebenaran, pengetahuan tentang Kebenaran. Apa pun itu, biarkan saja, bagaimanapun juga. jalan saja terus, jadilah saudara.

¹⁷¹ Tetapi, oh, kami harus berorganisasi, dan berkata, “Wah, karena Anda bukan Keesaan, karena Anda bukan Twoness, atau Threeness, atau seperti *ini*, kami tidak ingin bersekutu dengan Anda.” Maka ketika kita melakukan itu, apa yang kita lakukan? Kita membawa diri kita kembali ke padang gurun lagi. Itu benar!

¹⁷² Tetapi, ingat, ketika Israel menyimpang dari jalan itu, jalan menuju tanah perjanjian, Batu Barang itu tidak pernah meninggalkan mereka; Itu tetap di sana, demikian pula airnya. Begitu juga dengan Roh Kudus, tetap tinggal di sana. Kita tidak perlu mengembara kembali.

¹⁷³ Nah, di sini Allah mengajar kita suatu hal yang besar. Allah mengajar kita sebuah pelajaran di sini. Kristus dipukul sekali, memberi kita pengalaman pentakosta, sekali, untuk selamanya. Nah, ketika Batu Karang itu dipukul, Ia tidak perlu dipukul lagi. Ia hanya dipukul sekali saja.

¹⁷⁴ Musa membuat kesalahan dengan memukul Itu untuk kedua kalinya, memperlihatkan kelemahan imannya di dalam Pendamaian. Tetapi ketika Kristus dipukul sekali, kita tahu bahwa Ia tidak perlu dipukul lagi. Nah, apa yang dilakukan Musa? Musa sedang menyiapkan sesuatu yang baru, mencoba membuat sesuatu hal yang baru.

¹⁷⁵ Dan itulah yang dilakukan oleh para kaum rohaniwan kita hari ini. Mereka telah mencoba membuat sesuatu yang baru. “Kita akan menjadikan diri kita sebagai Sidang Jemaat Allah. Kita akan menjadikan diri kita sebagai Gereja Pentakosta Allah. Kita akan menjadikan diri kita Dewan Umum. Kita akan membuat diri kita *ini, itu*, atau yang *lainnya*.” Bukan itu yang Allah lakukan. Itu bukan ide-Nya.

¹⁷⁶ Kristus dipukul sekali. Itulah pengalaman yang asli. Itulah jalan yang asli. Pada hari Pentakosta, Petrus berkata,

“Bertobatlah, kamu masing-masing, dan hendaklah kamu memberi dirimu dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus.”

¹⁷⁷ “Kami memercik dalam nama ‘Bapa, Anak, Roh Kudus,’ memberikan segala macam kredo dan segala sesuatu tentang Itu.” Ketika kita keluar dari Firman, tidak heran kita tidak bisa ke mana-mana. Paham?

¹⁷⁸ Allah mengajarkan kita sebuah pelajaran. Musa tidak seharusnya berkata, “Sekarang kita akan memulai sesuatu yang baru di sini, dan kita akan mengorganisir dan kita akan membuat gereja Katolik.” Itulah hal pertama yang mereka lakukan. Tidak, kemudian setelah beberapa saat, “Nah, kita akan memulai sesuatu yang baru dari situ, kita akan membuat gereja Lutheran.” Kemudian datanglah Anglikan, dan kemudian Baptis, dan entah apa lagi, dan Campbell, dan Gereja Kristus, dan antikristus, dan semua hal lainnya. Lihat, mereka semua mulai pergi, satu demi satu, satu demi satu, membuat denominasi dan organisasi. Bukan itu. Lihat di sana apa yang mereka lakukan? Mereka memukul Batu Karang itu lagi, untuk memulai sesuatu yang baru. Kita tidak membutuhkan sebuah doktrin baru.

¹⁷⁹ Setiap orang di dalam Alkitab dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus. Setiap orang dalam Alkitab yang menerima Roh Kudus, datang dengan caranya Allah, persis seperti Allah melakukannya. Mereka melakukan hal yang sama. Mereka memiliki pengalaman yang sama. Tanda-tanda yang sama mengikuti mereka. Pekerjaan-pekerjaan yang sama mengikuti mereka. Mengapa? Mereka hidup dari Batu Karang itu. Mereka mendapatkan Air yang sama.

¹⁸⁰ Dan, hari ini, alasan mengapa kita memiliki begitu banyak kredo dan denominasi, adalah karena kita memulai sesuatu hal yang baru. Kita tidak membutuhkan sesuatu yang baru. Kembalilah!

¹⁸¹ Musa tidak seharusnya memukul Batu Karang itu lagi, memulai sesuatu yang baru. Ia seharusnya berbicara kepada mereka, tentang Batu Karang yang asli. Oh, saya harap Anda mengerti! Musa seharusnya berbicara tentang Batu Karang yang asli, yang dipukul itu; bukan mencoba memukul-Nya lagi, bukan mencoba memulai sesuatu yang baru, tetapi berbicara kepada Benda tua itu!

¹⁸² Allah, tolonglah saya! Jika saya mati sebagai orang miskin, di atas mimbar, saya akan berbicara tentang Batu Karang yang asli itu! Saya akan berbicara tentang pengalaman yang asli itu. Saya akan berbicara tentang Kitab Suci yang asli yang memberi mereka baptisan Roh Kudus, “Bertobatlah, kamu masing-masing, dan berilah dirimu dibaptislah dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus.” Air yang selalu ada yang mengalir dari

Batu Karang masih bersama dengan kita. Itu akan menghasilkan hal yang sama. Itu akan menghasilkan penglihatan. Itu akan menghasilkan kesembuhan. Itu akan menghasilkan nubuat. Itu akan menghasilkan segala sesuatu yang mereka lakukan.

¹⁸³ Ketika orang Israel kembali selaras di dalam Kitab Suci lagi, dan kembali ke jalan, mereka pergi ke tanah perjanjian. Tetapi mereka butuh waktu empat puluh tahun.

¹⁸⁴ Pentakosta sudah hampir sekitar empat puluh atau lima puluh tahun, mengembara di padang gurun. Kembalilah ke Batu Karang itu! Itu sudah terlihat. Ini dia, tertulis tepat di sini pada Firman. Roh Kudus ada di sini melakukan hal yang sama yang selalu Ia lakukan, jadi Air yang selalu ada itu ada di sini. Kembalilah kepada-Nya, kembalilah kepada yang awal, yang mula-mula. Bagaimana itu mula-mula?

¹⁸⁵ “Ya, mereka berjabat tangan dengan pengkhotbah”? Tidak ada hal seperti itu. “Mereka dibaptis di dalam nama ‘Bapa, Anak, Roh Kudus’”? Tidak ada hal seperti itu. Tidak ada seorang pun di dalam Alkitab, di mana pun, atau di luar, tiga ratus tahun di luar Alkitab, yang pernah dibaptis dalam nama “Bapa, Anak, Roh Kudus.” Itu adalah sebuah credo Katolik, bukanlah sebuah ajaran Alkitab. Paham?

¹⁸⁶ Mereka menerima Roh Kudus. Tanda-tanda ini menyertai mereka yang percaya. Ia akan melakukannya lagi hari ini. Batu Karang itu tetap hidup seperti dulu, Batu Karang yang telah dipukul itu!

¹⁸⁷ Janganlah berkata, “Baiklah, sekarang Anda datang dan bergabunglah dengan gereja Pentakosta kami, masuklah ke kalangan Pentakosta kami.” “Tidak, Anda datang dan bergabunglah dengan Baptis, atau Methodist, atau Presbiterian, atau Katolik.” Apa itu? Itu adalah memukul Batu Karang itu lagi, mencoba memulai sesuatu hal yang baru.

¹⁸⁸ Katakan kepada mereka: “Bertobatlah, dan berilah dirimu dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus,” untuk pengampunan dosa-dosa mereka, “maka tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya.” Sekarang Anda kembali ke jalan itu, kembali ke Air yang sama. Air yang sama akan memberikan kesegaran yang sama. Air yang sama akan memberikan kesegaran yang sama. Air ini akan memberikan kuasa pembersihan yang sama. Air itu akan memberikan kuasa penyembuhan yang sama. Ia akan melakukan hal yang sama seperti dulu, jika kita benar-benar kembali kepada Roh yang sama.

¹⁸⁹ Kehidupan di pokok anggur akan menghasilkan buah anggur. Jika begitu tahun lalu, ia akan menghasilkan hal yang sama tahun ini. Itulah hukum Allah. Hukum Allah adalah bahwa, jika ini adalah pokok anggur, biarkan saja, ia akan menghasilkan buah anggur. Anda bisa mengawinkannya dengan

sesuatu yang lain, tetapi kemudian biarkan saja dan ia akan kembali menghasilkan buah anggur yang sama lagi.

¹⁹⁰ Jadi, kita telah mengawinkan gereja dengan faham Pentakosta, dengan faham Baptis, dengan faham Methodist, dengan faham Presbiterian, dengan—dengan faham Anglikan, dan setiap jenis isme lainnya. Mengapa Anda tidak membiarkannya saja? Kembalilah kepada Pokok Anggur itu, maka itu akan kembali kepada Kuasa yang sama. Amin! Amin! Saya suka itu.

¹⁹¹ “Memulai sesuatu yang baru.” Hal yang sama seperti yang telah kita lakukan. Jangan mencoba untuk menunjukkan otoritas kita. “Dokter *Anu* adalah pendiri gereja *Anu* yang agung dari *anu dan anu*.” Bukan itu.

¹⁹² Itulah yang Musa katakan, “Aku akan menunjukkan kepada mereka apa yang dapat aku lakukan. Aku akan membawanya, biar bagaimanapun!” Ia memukul-Nya, itu tidak datang. Ia berteriak lagi, “Tunjukkan apa yang bisa aku lakukan!” Allah berurusan dengan dia untuk itu.

¹⁹³ Tidakkah Anda berpikir, jika Anda “hanya berpegang pada suatu denominasi tertentu.” Allah akan berurusan dengan Anda untuk itu. Itu benar sekali. Anda harus kembali kepada yang mula-mula. Kembalilah.

¹⁹⁴ Berbicaralah kepada orang-orang. (Jangan katakan kepada mereka, “Anda datang bergabunglah dengan gereja kami. Anda datanglah mengucapkan kredo kami.”) “Kamu kembali dan bertobat, dan dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus, untuk pengampunan dosa-dosamu; dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus, jika hatimu benar. Dan tanda-tanda ini akan mengikuti orang-orang yang percaya. Sekelompok orang percaya, tanda-tanda ini akan menyertai mereka.” Karena kenapa? Batu Karang itu, Batu Karang yang telah dipukul dan Air Kehidupan-Nya akan segera datang, menghasilkan hal yang sama seperti yang telah Ia lakukan di sana. Itu tidak bisa mencegahnya. Oh, ya.

¹⁹⁵ Kita ingin pamer, dan berkata, “Kami adalah Methodist, dan Baptis.”

¹⁹⁶ Bicara saja kepada Batu Karang itu, Ia selalu-Ada. Jangan mencoba untuk bergabung dengan-Nya. Saya punya “persendian” di sini. Jangan coba-coba untuk bergabung dengan-Nya. Anda tidak dapat bergabung dengan Ini, itu satu hal yang pasti. Anda dapat bergabung dengan Methodist, Anda dapat bergabung dengan Baptis, Anda dapat bergabung dengan Pentakosta, Anda dapat bergabung dengan Anglikan, tetapi Anda tidak dapat bergabung dengan Ini. Tidak. Anda harus dipenuhi dengan Ini. Jangan bergabung dengan Itu; hanya dipenuhi dengan-Nya. Itu saja. Dipenuhi dengan apa? Dipenuhi dengan Kuasa, dipenuhi dengan Roh, dipenuhi dengan

Hidup, dipenuhi dengan sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelembahlembutan, kebaikan, Kuasa Roh Kudus di dalam hidup Anda, karena Hadirat yang kekal itu ada di sana. Ingat.

Saya harus menutupnya karena sudah terlambat.

¹⁹⁷ Tetapi, ingat, Batu Karang itu tidak pernah meninggalkan mereka. Ia tidak pernah meninggalkan mereka. Dan Kristus tidak akan pernah meninggalkan kita; Kristus berkata, “Aku akan senantiasa menyertai kamu, bahkan sampai akhir zaman.” Benarkah itu? Dan Batu Karang itu tetap bersama mereka sepanjang perjalanan dari Horeb ke Nebo. Itu benar. Turun sampai ke sungai Yordan, Batu Karang itu masih ada di sana. Ya Allah, saya ingin melihat-Nya di sungai Yordan!

¹⁹⁸ Musa, ketika ia berada di sungai Yordan, Batu Karang itu menyertainya sepanjang perjalanan. Dan ia berdiri di sana, memandang ke bawah ke—sekelompok orang yang telah murtad dan menjauh dari Allah. Hatinya merindukan mereka. Dan ia memandang ke seberang sungai Yordan. Di sanalah ia berada di sungai Yordan. Yordan, rohani, yang saya maksud. Dan di sana ia sedang berdiri di sana, kematian datang menghampirinya. Tetapi ia memandang, berbaring di sana di sisinya dan di sana ada Batu Karang itu. Ia hanya melangkah ke atas Batu Karang itu, dan para Malaikat datang, membawanya.

¹⁹⁹ “Aku tidak akan meninggalkan atau melupakanmu.” Tidak peduli seberapa sulit waktunya, seberapa tua kita, dengan kematian macam apa kita mati, ingatlah, Batu Karang itu akan ada di Yordan. Ia tidak akan pernah meninggalkan atau tidak akan pernah melupakan. Ingatlah itu. Air yang selalu Ada dari Batu Karang akan menyertai kita di sepanjang hidup kita, dan bahkan di sungai Yordan.

²⁰⁰ Mari kita menundukkan kepala. [Seorang saudara memberikan nasihat—Ed.]

²⁰¹ Sementara Roh itu bergerak di antara kita, Roh Allah bergerak di antara kita, apakah ada di antara kita di sini pagi ini yang tidak mengenal Kristus, dan Anda—Anda tidak dekat dengan Batu Karang itu, tidak berbicara dengan-Nya pagi ini? Tetapi Anda tahu bahwa Ia hadir. Lihatlah Ia sedang bekerja di mana-mana, lihatlah Ia sedang bergerak, lihatlah Ia sedang bergerak di atas orang-orang. Itulah kehadiran Air itu yang selalu ada. Itulah keselamatan. Itulah Roh yang membawa cawan-cawan mereka ke suatu tempat sampai mereka tidak dapat menahannya lagi, sesuatu harus keluar. Dan Anda tidak mengenal Dia, maukah Anda mengangkat tangan Anda dan berkata, “Berdoalah untuk saya, Saudara Branham. Sekarang saya ingin mengenal Dia. Dan saya ingin berbicara dengan-Nya, dan saya ingin mengenal-Nya sebagai kepenuhan Roh-Nya. Saya ingin tahu bahwa Ia ada di sisi saya, setiap saat. Saya percaya Ia ada. Tetapi saya ingin dalam keadaan berbicara. Dan

saya haus, dan saya lapar akan Allah. Saya ingin mengenal Dia lebih baik lagi”?

²⁰² Allah memberkati Anda, pak. Dan Allah memberkati Anda, pak. Dan Anda, saudara. Anda, ya, jauh di belakang. Di bawah sini, nyonya, ya. Ya, nyonya. Kami melihat tangan-tangan Anda, dan Allah melihatnya. Allah memberkatimu, anak muda. Allah memberkati Anda. Dan Anda, nyonya. Amin. Allah memberkati Anda. Diberkatilah Anda, saudari. Seorang yang lain sekarang, di saat hening. Allah memberkati Anda, di belakang sana, anak muda.

²⁰³ Pikirkan itu. Pikirkan itu, Air yang selalu Ada dari Batu Karang, Roh yang sama; bahwa Ia berteriak di luar sana pada hari penghakiman bagi-Nya, ketika Ia mengambil penghakiman bagi kita. Dan gada murka Allah menimpa Dia, dan dosa-dosa Anda dibungkus dalam gada itu, dan memukul Dia, dan Darah-Nya dan air memancar keluar dari Dia. Ia berkata: “Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan Roh-Ku.” Dan pada hari Pentakosta, Ia datang untuk menyertai kita dalam perjalanan ini. Dan Ia sudah begitu dekat sekarang.

²⁰⁴ Tidakkah Anda ingin berkata, “Aku telah mengembara jauh dari rumah, Tuhan, aku pulang”? Sementara kita menyanyikan lagu ini, maukah Anda berjalan ke altar dan mempersembahkan kembali jiwa Anda kepada Kristus? Amin.

I've wandered far away from God, (Keluar dari jalan.)

Now I'm coming home;

The path of (Ketidakpercayaan, Anda lihat.)
too long I've trod,

Lord, I'm coming home.

Coming home, coming home,

Nevermore to roam;

Open wide Thine arms of love,

Now, Lord, I'm coming home.

²⁰⁵ [Saudara Branham menyenandungkan *Lord, I'm Coming Home*—Ed.]

²⁰⁶ Tiga anak lelaki kecil berjalan keluar, sangat cepat, dengan air mata berlinang, berlutut di sisi altar. Tentu saja, mereka diampuni. Mereka diampuni bahkan sebelum mereka meninggalkan tempat duduk mereka, ketika pikiran kecil mereka sudah bulat. Mereka maju dan berlutut di sini, untuk memberitahukan kepada orang-orang, di pihak siapa mereka berada, pada pagi ini.

²⁰⁷ Saya pikir akan ada beberapa orang tua yang ingin melakukan hal ini, hanya ingin berlutut dan berkata, “Tuhan, saya—saya telah tersesat jauh dari jalan itu. Saya memiliki begitu banyak keraguan, dan terkadang saya tersesat dan jatuh ke dalam dosa. Sekarang saya ingin kembali sebelum terlambat.

Allah, saya—saya ingin untuk datang. Saya hanya ingin datang dan berlutut.” Amin.

208 Nah, tiga anak gadis kecil Arthur Beam, hampir sama tingginya, mereka datang ke sini, berlutut.

209 Selanjutnya adalah seorang gadis kecil yang baru saja mendapatkan adik baru di rumah. Suatu hari saya sedang duduk-duduk; Ny. Wood datang dan mengatakan kepada saya, bahwa saudari ini akan pergi ke rumah sakit untuk melahirkan. Roh Kudus berkata, “Katakanlah kepada mereka itu akan menjadi anak laki-laki.” Ketika ia lahir, ia adalah seorang anak lelaki kecil.

210 Tampaknya anak-anak di pagi ini, anak-anak kecil yang keluar dari kelas kecil Saudari Arnold, menguduskan hidup mereka. Seluruh altar, di sebelah kanan saya, penuh dengan anak-anak kecil.

211 Alangkah baiknya jika kita menyanyikan sebuah nyanyian pujian, di altar, untuk seluruh umat, orang-orang dewasa.

Now, Lord, I am coming home.

Coming home . . . (. . . ? . . .)

Never more to roam;

Open wide Thine arms of love,

Now, Lord, I'm coming home.

212 Mari kita tundukkan kepala sejenak, untuk berdoa, untuk teman-teman kecil ini.

213 Bapa Sorgawi, jika ada hari esok yang akan datang, jika Yesus masih menunda selama sepuluh atau lima belas tahun lagi, mereka ini akan menjadi anak-anak lelaki dan perempuan yang akan membawa Pesan ini kepada generasi lain yang akan datang. Tidak diragukan lagi dalam pikiran saya, Tuhan, tetapi sepanjang hidup mereka, mereka akan mengingat saat-saat ketika mereka datang ke altar ini. Dan mereka adalah permata-permata kecil, Tuhan. Hati kecil mereka yang masih muda dan lembut dihukum pagi ini. Bahkan tidak mendengarkan semua Pesan; hanya keluar dari ruangan, dari mendengarkan Saudari Arnold berbicara; bergerak mengelilingi altar di sini, menyerahkan hidup kecil mereka kepada-Mu.

214 Sekarang, Bapa, saya baru saja berbicara bahwa di dalam kami berdiam Roh Kudus. Dan Roh Kudus ini, iman dengan Roh ini, melakukan segala sesuatu. Dan saya percaya bahwa pada saat ini juga, Engkau mengampuni setiap dosa yang telah mereka lakukan. Dan saya memohon kepada-Mu, dengan segenap iman yang ada di dalam hati saya, agar Engkau menjaga kehidupan kecil mereka di sepanjang jalan. Semoga mereka tidak akan pernah menyimpang dari Jalan itu.

215 Ini sungguh merupakan suatu hal yang aneh. Roh Kudus berkata pagi ini, kami akan “melihat sesuatu yang aneh.”

Allah, jika Engkau telah berhenti berurusan dengan yang lain, ambillah anak-anak kecil ini. Bagaimana pagi ini, saat panggilan altar, tidak ada satu pun orang dewasa, tetapi seluruh kelompok anak-anak kecil yang datang. Namun, itu adalah Pesan yang sulit untuk dipahami, bahkan untuk orang dewasa, tetapi anak-anak menangkap Roh Itu. Kami berterima kasih kepada-Mu untuk mereka, Bapa. Saya menyerahkan mereka kepada-Mu, sebagai hamba-Mu, sebagai piala-piala dari pertemuan ini; karena, mengingat bahwa Air Kehidupan yang selalu Hadir akan mengalir bersama mereka selama mereka hidup. Semoga mereka memiliki iman sekarang atas apa yang terjadi, bahwa Allah yang menarik mereka dari tempat duduk dan mengirim mereka ke sini, semoga mereka memiliki iman di dalam Allah itu seumur hidup mereka. Semoga roh-roh kecil mereka dibawa kepada-Mu pada hari kematian mereka; dibawa kembali ke tubuh mereka pada hari kebangkitan. Mereka adalah milik-Mu, Bapa. Kami menyerahkan mereka kepada-Mu melalui Nama Yesus.

²¹⁶ Sementara kita menundukkan kepala. Saya akan bertanya kepada semua anak kecil di altar ini, yang percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat kalian dan Ia yang mengatakan kepada kalian, di sana di antara para hadirin, untuk naik ke sini dan berlutut di sekitar altar ini. Apakah kalian percaya bahwa Yesus mengasihi kalian dan mengampuni dosa-dosa kalian? Saya ingin kalian semua berdiri dan melihat ke belakang ke arah hadirin. Dengan cara ini, kalian dapat mengatakan kepada orang-orang bahwa kalian percaya bahwa Yesus telah menyelamatkan kalian. Sekarang berdirilah tegak, itu benar, dan lihatlah ke belakang ke arah hadirin. Kalian semua, anak-anak kecil yang mengasihi Yesus, berdirilah dan lihatlah ke belakang ke arah jemaat di sana, kalian semua.

²¹⁷ Bagaimana dengan kalian gadis-gadis kecil di depan? Apakah kalian percaya? Apakah kalian mengasihi Yesus? Gadis-gadis kecil di sini, apakah kalian mengasihi Yesus dengan segenap hatimu? Benarkah? Kalian mengasihi Dia? Kamu mengasihi Dia, sayang? Berdirilah di sini, biarkan orang-orang tahu bahwa kalian mengasihi Yesus. Allah memberkatimu.

²¹⁸ Sekarang mari kita berbalik ke arah sini dan bernyanyi untuk orang-orang ini sebelum kita pergi, "Yesus mengasihiku! Ini saya tahu, Alkitab mengatakannya pada saya." Pahami? Mari kita angkat tangan kita sambil menyanyikannya sekarang. Baiklah, mari kita nyanyikan.

Jesus loves me! This I know,
For the Bible tells me so;
Little ones to Him belong,
They are weak . . .

219 Sekarang angkatlah tangan Anda...?...Kita semua bersama-sama:

Yes, Jesus loves me,
 Yes, Jesus loves me,
 Yes, Jesus loves me,
 The Bible tells me so.

220 Sekarang Anda semua ikuti saya: Aku percaya Yesus Kristus adalah Anak Allah. Hari ini, aku menerima Dia sebagai Juruselamat pribadiku. Sejak hari ini, sampai seterusnya, aku akan mengasihi Dia dan melayani Dia. Amin.

221 [Saudara Ben Bryant berkata, “Saudara Branham, saya memiliki empat anak dalam hati saya saat ini. Maukah Anda mendoakan mereka?”—Ed.] Tentu saja, Saudara Ben.

222 Bapa Sorgawi, orang ini melihat anak-anak kecil lainnya datang kepada Kristus, dan ia berseru, sebagai seorang ayah, untuk anak-anaknya sendiri. Dan Roh yang membawa anak-anak kecil ini ke altar, semoga Roh yang sama menyelamatkan anak-anaknya, Tuhan. Kabulkanlah itu. Kami menyerahkan mereka kepada-Mu, Bapa, di dalam Nama Yesus Kristus.

223 Sekarang, ketika Anda semua kembali ke tempat duduk Anda, saya ingin semua orang di barisan itu berjabat tangan dengan anak-anak kecil ini, atau menepuk mereka saat mereka kembali. Kalian semua kembali ke tempat duduk kalian, lewat *sini*. Dan biarkan semua orang yang ada di sana menepuk-nepuk anak-anak kecil itu. Dan kami mengasihi kalian dengan segenap hati kami. Kalian adalah anggota-anggota Tubuh Kristus, sama seperti kami semua.

We’re marching to Zion,
 Beautiful, beautiful Zion;
 We’re marching upward to Zion,
 That beautiful City of God.

Come, we that love the Lord,
 And let our joys be known,
 Join in the song with sweet accord,
 Join in the song with sweet accord,
 And thus surround the Throne,
 And thus surround . . .

Itu nyanyian yang sangat bagus! Mari kita mengangkat tangan sekarang.

We’re marching to Zion,
 Beautiful, beautiful Zion;
 We’re marching upward to Zion,
 That beautiful City of God.

Mari kita saling berjabat tangan saat kita bernyanyi sekarang.

We're marching to Zion,
 Beautiful, beautiful Zion;
 We're marching upward to Zion,
 That beautiful City of God.

²²⁴ Sekarang mari kita berdiri dengan kepala tertunduk, sementara kita . . . Mainkan saja Saudara Teddy, hanya . . .

²²⁵ Saya punya beberapa permintaan di sini, sputangan-sputangan dan seterusnya. Mereka mungkin datang dari luar negeri. Billy mengatakan kepada saya bahwa mereka memiliki sepasang sepatu bot kecil dari seorang bayi kecil di Inggris, kira-kira sepanjang itu, bayi kecil itu lumpuh. Jadi kita harus berdoa untuk itu, juga.

²²⁶ Maka . . . [Saudara Ben Bryant berkata, "Saudara Branham, mohon maafkan saya karena telah mengganggu, tetapi berdoalah agar, siapa yang menabrak mobil kami tadi malam, di spathor depan kanan saya, berdoalah agar hal itu terungkap. Berdoalah agar Tuhan menyingkapkannya."—Ed.] Amin, Saudara Ben, saya pasti akan melakukannya. [Saudara Branham menyanyikan lagu *We're Marching To Zion.*]

²²⁷ Ketika kami berjalan, Tuhan, kami tahu bahwa Batu Karang yang telah dipukul itu ada bersama kami, Air yang selalu ada dari Batu Karang menyertai Gereja. Ya Allah yang Kekal, lepaskanlah kepada kami, pagi ini, iman kepada Allah yang menyertai kami. Saya tahu Engkau akan melakukannya, sama seperti kami dapat menemukan kemurahan hati-Mu, bahwa Engkau dapat mempercayai kami dengan Itu. Jika Engkau memberikan-Nya kepada kami dalam kelimpahan, kami mungkin akan menyalahgunakan-Nya, Tuhan. Tetapi jika kami menemukan kasih karunia di hadapan-Mu, biarlah hal itu terjadi.

²²⁸ Saudara kami mengatakan bahwa seseorang telah menabrak mobilnya. Ya Allah, kami tahu orang itu tidak punya uang untuk melakukan hal ini. Saya berdoa agar Engkau menyadarkan orang itu, atau sesuatu, agar ia bertobat melakukan ini, datang, dan berkata, "Saudaraku, aku akan memperbaiki mobilmu, saya yang melakukannya." Tolonglah Saudara Ben dan orang-orang yang dicintainya.

²²⁹ Di tangan saya ada sputangan-sputangan dan permohonan-permohonan, berimanlah kepada Allah itu. Musa beriman kepada Allah itu, dan ia menyeberangi laut itu. Daniel beriman kepada Allah itu, dan ia dibawa keluar dari gua singa. Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, beriman kepada-Nya, dan memadamkan api.

²³⁰ Paulus memiliki iman kepada-Nya, dan suatu hari ketika kebaktian sangat sulit dan Paulus tidak dapat menjangkau semua orang, ia hanya mengambil sputangan-sputangan, ia berkata, "Aku percaya bahwa Allah menyertaku." Ia

menumpangkan tangannya atas saputangan-saputangan dan celemek-celemek itu, dan roh-roh jahat pun pergi dari orang-orang itu, dan penyakit-penyakit pun meninggalkan mereka. Allah, saya memiliki iman kepada Allah yang sama. Semoga yang jahat itu pergi. Penyakit, sakit-penyakit, dan penderitaan, semoga pergi, Tuhan.

²³¹ Engkau adalah Allah yang sama yang berbicara kepada saya di bawah sana di dalam Tiang Api, di atas sungai itu. Engkaulah yang membuat gambar-Mu tergantung di sini bersamaku, di dinding. Engkau bersama kami, Tuhan. Engkau selalu hadir, Tiang Api yang sama itu. Dan kami telah menikmati Air dari Batu Karang itu setiap hari, saat kami bergabung di dalam Roh. Lalu, Engkau ada di sini. Kami memiliki keyakinan kepada-Mu, Tuhan. Kami percaya kepada-Mu. Kami percaya bahwa Engkau akan mengurapi kami dan menolong kami. Bukan untuk kemuliaan kami, Tuhan; kami akan menjadi seperti Musa, ketika ia melakukan hal yang salah. Kami ingin melakukan sesuatu untuk menolong-Mu, Tuhan. Itulah niat hati kami, menolong-Mu, jika kami bisa melakukannya. Tunjukkanlah kepada kami, Bapa, apa pun yang Engkau ingin kami lakukan.

²³² Dan sekarang, atas dasar iman, saya mengutuk penyakit yang diwakili oleh saputangan ini, dan permintaan-permintaan ini. Mereka akan meninggalkan orang-orang itu. Saya tahu Engkau akan melakukannya, Tuhan. Saya percaya, di dalam hati saya, bahwa Engkau akan melakukannya. Sembuhkanlah semua penyakit yang ada di tengah-tengah kami pagi ini.

²³³ Kecuali mereka yang mengangkat tangan mereka, yang mengatakan bahwa mereka ingin datang kepada Batu Karang itu, untuk mendapatkan Air itu. Ya Allah, semoga mereka begitu haus hari ini, semoga ada kehidupan yang begitu asin di sekitar mereka, hingga menyebabkan mereka haus akan Kristus. Kabulkanlah itu.

²³⁴ Sertai kami malam ini, Bapa. Ya Allah, biarkanlah saya mencari tahu, melalui permintaan-permintaan ini, apa yang ada di dalam hati mereka. Jika tidak ada di hati mereka, maka, Tuhan, Engkau berilah saya sesuatu untuk dikhotbahkan ke dalam hati mereka malam ini.

²³⁵ Berkatalah Saudara Neville, dan istrinya, keluarganya; gereja kecil kami, para pengawas, para diaken dan anggota-anggota kami. Dan Tubuh-Mu di mana-mana, sertailah kami, Bapa. Kami serahkan semua ini ke dalam tangan-Mu, di dalam Nama Yesus Kristus.

... Zion;
We're marching upward to Zion,
The beautiful City of God.

Sekarang mari kita nyanyikan saja, benar-benar, sungguh-sungguh kepada-Nya sekarang. Paham?

Come, we that love the Lord,
And let our joys be known,
Join in the song of sweet accord,
Join in the song of sweet accord,
And thus surround the Throne,
And thus surround the Throne.

Dengan hati kita yang tertunduk sekarang.

We're marching to Zion,
Beautiful, beautiful Zion;
We're marching upward to Zion,
The beautiful City of God.



AIR YANG SELALU-ADA DARI BATU KARANG IND61-0723M
(The Ever-Present Water From The Rock)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu pagi 23 Juli 1961, di Tabernakel Branham di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2023 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org